

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MAHAROH
QIRA'AH BAGI SISWA KELAS X MAN 1 BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Disusun Oleh:
TAUFIQTA AZZUKHRUFI AKHULIAH
NIM 214110403083**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Taufiqta Azzukhrufi Akhuliah

NIM : 214110403083

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi Berjudul “Efektivitas Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas X MAN 1 Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 23 Mei 2025

Saya yang Menyatakan,



Taufiqta Azzukhrufi Akhuliah
NIM. 214110403083



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB PADA MAHARAH QIRA'AH BAGI SISWA KELAS X MAN 1
BANYUMAS”**

Yang disusun oleh Taufiqta Azzukhrufi Akhuliah (NIM. 214110403083) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 13 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 13 Juni 2025

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Herman Wicaksono, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 1992110042023211018

Ischak Suryo N., S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19840520 201503 1 006

Penguji Utama

Mufibur Rohman, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19830925 201503 1 002

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Taufiqta Azzukhrufi Akhuliah
Lampiran : 3 Ekslembar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Taufiqta Azzukhrufi Akhuliah
NIM : 214110403083
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Efektivitas Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas X MAN 1 Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 23 Mei 2025
Pembimbing,


Herman Wicaksono, M.Pd.I
NIP. 199210042023211018

Verifikasi oleh Ketua Jurusan:

No	Persyaratan	Cheklist Kepenuhan	
		Memenuhi	Belum memenuhi
1.	Hasil Cek Plagiarisme maks. 25% yang dikeluarkan oleh jurusan	✓	
2.	Referensi asing minimal 20%	✓	

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MAHARAH QIRA'AH BAGI
SISWA KELAS X MAN 1 BANYUMAS**

**Taufiqta Azzukhrufi Akhuliah
214110403083**

ABSTRAK

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, telah mendorong peralihan dari buku cetak ke buku elektronik. Perubahan ini juga memengaruhi kurikulum pendidikan dengan menghadirkan media digital seperti suara dan video, serta menyesuaikan isi pembelajaran dengan kebutuhan zaman. Media pembelajaran yang inovatif menjadi tuntutan bagi para pendidik di era digital ini untuk memastikan bahwa pembelajaran menarik dan relevan dengan masalah masyarakat. Dari berbagai platform media sosial, youtube merupakan salah satu platform yang paling diminati diberbagai kalangan. Video YouTube berisi dari berbagai konten, termasuk berita terkini, edukasi, materi belajar, dan tutorial. Oleh karena itu, aplikasi YouTube berpotensi digunakan sebagai media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan kemampuan bahasa Arab siswa antara sebelum dan sesudah digunakannya aplikasi YouTube, serta mengetahui efektivitas penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasi experimental design*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Random Sampling*. Sampel penelitian ini yaitu kelas X-6 sebagai kelas kontrol dan kelas X-8 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data uji prasyarat yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian analisis data tes yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan Uji N-Gain untuk menilai tingkat peningkatan hasil belajar sebagai indikator efektivitas suatu perlakuan yang diberikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media YouTube dengan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media buku (konvensional). Hal tersebut dibuktikan dengan *output* hasil uji *Independent Sample T Test* yang menunjukkan nilai signifikansi 0,007 yang artinya $< 0,05$. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman siswa terhadap Bahasa Arab yang menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran dengan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain Score menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 75,6% termasuk dalam kategori cukup efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Arab cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Efektivitas, Hasil Belajar, YouTube

فاعلية استخدام اليوتيوب كوسيلة تعليم اللغة العربية لطلاب الصف العاشر
بمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ بانيوماس

توفيق الزخرفي الخوليّة

٢١٤١١٠٤٠٣٠٨٣

البحث مستخلص

أدى التقدم في العلوم والتكنولوجيا إلى التحول من الكتب المطبوعة إلى الكتب الإلكترونية. وقد أثر هذا التغيير أيضاً على المناهج التعليمية من خلال إدخال الوسائط الرقمية مثل الصوت والفيديو، وتكييف المحتوى التعليمي مع احتياجات العصر. تُعدّ وسائط التعليم المبتكرة مطلباً للمعلمين في هذا العصر الرقمي لضمان أن يكون التعليم مشوقاً ومرتبئاً بمشاكل المجتمع. ومن بين مختلف منصات التواصل الاجتماعي المختلفة، يعتبر موقع يوتيوب من أكثر المنصات شعبية في مختلف الأوساط. تحتوي مقاطع فيديو يوتيوب على مجموعة متنوعة من المحتوى، بما في ذلك الأخبار الحالية والتعليم والمواد التعليمية والبرامج التعليمية. لذلك، فإن موقع يوتيوب لديه القدرة على استخدامه كوسيلة تعليمية. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل الفروق في مهارات الطلاب في اللغة العربية بين ما قبل استخدام تطبيقات اليوتيوب وما بعده، بالإضافة إلى تحديد مدى فعالية استخدام اليوتيوب كوسيط لتعلم اللغة العربية لتحسين نتائج تعلم الطلاب. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل الفروق في مهارات الطلاب في اللغة العربية بين ما قبل استخدام اليوتيوب وما بعده، بالإضافة إلى تحديد مدى فعالية استخدام اليوتيوب كوسيلة لتعلم اللغة العربية لتحسين مخرجات تعلم الطلاب.

هذا البحث عبارة عن بحث كمي باستخدام أسلوب التصميم شبه التجريبي. يتم استخدام أسلوب أخذ العينات في هذه الدراسة باستخدام أسلوب أخذ العينات العشوائية. كانت عينة هذه الدراسة هي الفئة ١٠-٦ كفاءة ضابطة والفئة ١٠-٨ كفاءة تجريبية. كانت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي الملاحظة والاختبارات. أما أسلوب تحليل البيانات المستخدم فهو تحليل بيانات الاختبار المسبق الذي يتضمن اختبار الصلاحية واختبار الموثوقية. ثم تحليل بيانات الاختبار الذي يتضمن اختبار المعيارية واختبار التجانس واختبار

الفرضية واختبار كسب الفرضية واختبار كسب النون لتقييم مستوى التحسن في نتائج التعلم كمؤشر لفعالية علاج معين.

أظهرت النتائج وجود فرق بين نتائج تعلم اللغة العربية باستخدام وسائط اليوتيوب وتعلم اللغة العربية باستخدام وسائط الكتب (التقليدية). ويتضح ذلك من خلال مخرجات نتائج اختبار العينة المستقلة T التي أظهرت قيمة دلالة $0.007 > .05$ أي أقل من 0.05 وفقاً لأساس اتخاذ القرار أنه إذا كانت الدلالة $0.05 > .$ فإن H_0 مرفوضة و H_a مقبولة. وهذا يعني أن هناك فرقاً معنوياً بين فهم الطلاب للغة العربية باستخدام اليوتيوب كوسيط للتعلم وتعلم اللغة العربية بالطرق التقليدية. استناداً إلى نتائج حساب درجة N-Gain Score، يتبين أن متوسط القيمة للفصل التجريبي 75.6% بما في ذلك في فئة الفعالية المتوسطة، لأن درجة N-Gain Score تتراوح بين $0.56 \geq .75$. لذا يمكن استنتاج أن استخدام اليوتيوب كوسيط لتعلم اللغة العربية فعال جداً في تحسين نواتج تعلم الطلاب.

الكلمات المفتاحية: الفعالية، نتائج التعلم، يوتيوب



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Sa'	S	s dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	-
ح	Ha'	H	h dengan titik di bawahnya
خ	Kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	z dengan titik di atasnya
ر	Ra'	R	-
ز	Za'	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	S	s dengan titik di bawahnya
ض	Dad	D	d dengan titik dibawahnya

ط	T{a'	T{	t dengan titik di bawahnya
ظ	Za'	Z	z dengan titik di bawahnya
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	-
ف	Fa'	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
هـ	Ha'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *Syaddah*, ditulis lengkap

أحمدية : ditulis *Ahmadiyyah*

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

نعمة الله : ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر : ditulis *zakātul-fītri*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

E. Vokal Panjang

1. a panjang ditulis ȧ, i panjang ditulis i̇ dan u panjang ditulis u̇, masing-masing dengan tanda (˘) di atasnya
2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wawu mati ditulis au

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)

أأنتم : ditulis *a'antum*

مؤنث : ditulis *mu'annas*

G. Kata Sandang Alief + La>m

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al-
القرآن: ditulis *al-Qur'an*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya

الشيعة: ditulis *asy-syī'ah*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

الإسلام شيخ : ditulis *syaikh al-Islām* atau *syaikhul-Islām*

J. Lain-Lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nas*, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.



MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ۳۱

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!"¹



¹ Q.S. Al-Baqoroh : 31

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alam, Segala puji bagi Allah Swt, dzat yang maha pengasih lagi maha penyayang. Dengan kasih dan rahmatnya, setiap langkah dalam perjalanan ini dimudahkan, setiap kesulitan diberikan jalan keluar, dan setiap harapan diberi kesempatan untuk terwujud. Tanpa izin-Nya, tiada ilmu yang dapat digapai dan tiada usaha yang membuahkan hasil.

Dengan segala kerendahan hati dan ungkapan syukur terimakasih tak terhingga penulis sampaikan kepada orang-orang penting yang telah mengantarkan penulis sampai titik ini. Maka dari itu, penulis persembahkan karya tulis sederhana ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Riwan Maghfuri (alm), ketidakhadiranmu adalah motivasi terbesarku untuk bertahan, dan Ibu Khotimah yang do'anya selalu menembus cakrawala menuju sang kuasa.
2. Kakak-kakakku, arah panutanku, garda terdepanku. Edi Suprianto, S.H.I., Siti Mudrikah, S.Pd., Umi Salamah dan suami, yang telah rela direpotkan oleh adikmu ini dari segi apapun. Terimakasih atas support, kasih sayang, motivasi, nasihat, bahkan materi yang tak henti-hentinya mengalir deras pada adik bungsumu ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur disanjungkan kehadirat Allah Swt, Tuhan semesta alam yang selalu melimpahkan segala karunia-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kelak mendapatkan syafa'at beliau, aamiin. Dengan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan petunjuk Allah Swt sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Pada *Maharah Qira'ah* Bagi Siswa Kelas X MAN 1 Banyumas”.

Dengan terselesaikannya penelitian ini, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta kontribusi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, memberikan arahan dan masukannya selama proses penelitian. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd., Koordinator Program Studi PBA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Herman Wicaksono, S.Pd.I., M.Pd., Dosen pembimbing yang telah

- memberikan arahan dan bimbingan sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini.
9. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu yang pastinya akan bermanfaat di kemudian hari.
 10. Segenap Civitis Akademika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 11. Bapak Drs. H. Muslimin Winoto, M.Pd.I., Kepala Sekolah MAN 1 Banyumas.
 12. Ibu Farida Maladewi, S.Ag., Guru mata pelajaran Bahasa Arab MAN 1 Banyumas yang telah membantu dari awal penelitian hingga akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan.
 13. Segenap Guru dan Karyawan MAN 1 Banyumas
 14. Segenap Siswa Kelas X MAN 1 Banyumas
 15. Kedua orang tua saya, Bapak Riwan Maghfuri (alm) dan Ibu Khotimah. Serta kakak-kakakku yang senantiasa memberikan support, kasih sayang, motivasi, nasihat, bahkan materi yang tak henti-hentinya mengalir deras pada adik bungsumu ini.
 16. Pengasuh Pondok Pesantren Jogonegoro, Bapak Kyai Ulumudin yang setiap langkahnya membimbing dan Umi Siti Sofuroh yang setiap hela nafasnya mengasihi. Terimakasih atas nasihat, ilmu, dan bimbingannya, semoga senantiasa dalam lindungan-Nya.
 17. Keluarga besar Bani Muhajir yang senantiasa memberikan dukungan, dorongan, serta motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan studi ini.
 18. Santriyah Pondok Pesantren Jogonegoro angkatan 21 yang sudah membersamai perjalanan penulis dari awal penulis menjadi mahasiswa baru hingga terelesaikannya skripsi ini. Kalian sudah seperti keluarga, semoga ikatan kekeluargaan ini senantiasa terjaga.
 19. Teman-teman PBA B angkatan 21, Dwi Nisrina Khumairoh, Siska Istifariza, Afifah Islami, Futukhil Mufadila Sabana, dkk.
 20. Demisioner BPH ADIKSI Periode 2023 yang menjadi rumah berkembang dan bertumbuh serta dipertemukan dengan orang-orang yang hebat.

21. Kepada diri sendiri, Taufiqta Azzukhrufi Akhuliah, yang menanamkan idealis bahwa tidak ada istilah harus jatuh cinta atau patah hati untuk bisa menyelesaikan skripsi ini, karena dengan penuh kesadaran semua tidak perlu digantungkan pada orang lain melainkan kewajiban serta tanggung jawab yang semestinya harus diselesaikan. Terima kasih atas usaha untuk senantiasa mengendalikan diri dari tekanan diluar kemampuan, kesekian juta keadaan yang selalu memaksa untuk menyerah, namun selalu memiliki satu alasan untuk bertahan. Semoga kedepannya senantiasa disertai hal-hal baik (Keluarga, Rezeki, Jodoh, Karir, dan impian lainnya).
22. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan do'a selama proses penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, kebaikan, dan keselamatan kepada kita semua, baik di dunia maupun di akhirat.

Purwokerto, 23 Mei 2025

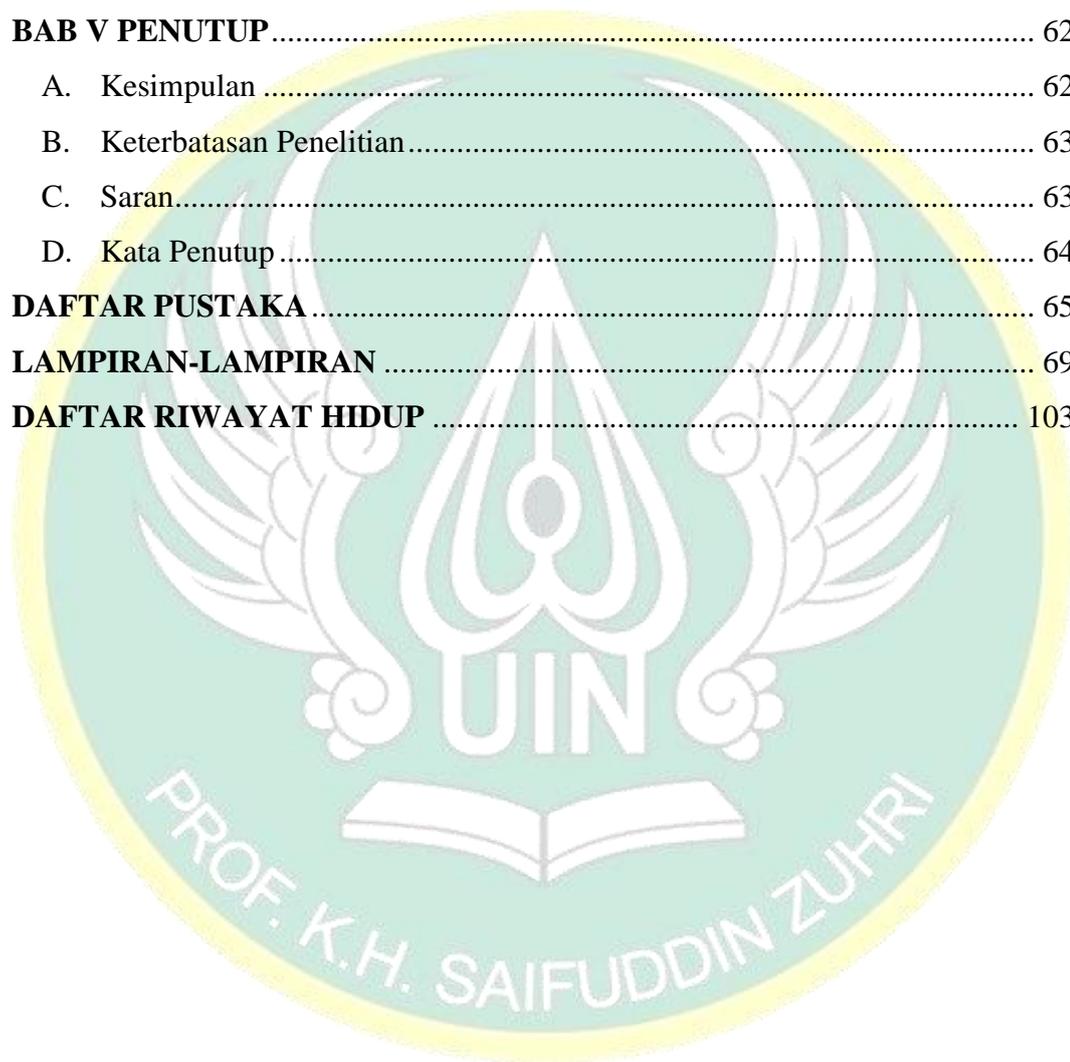


Taufiqta Azzukhrufi Akhuliah
NIM. 214110403083

DAFTAR ISI

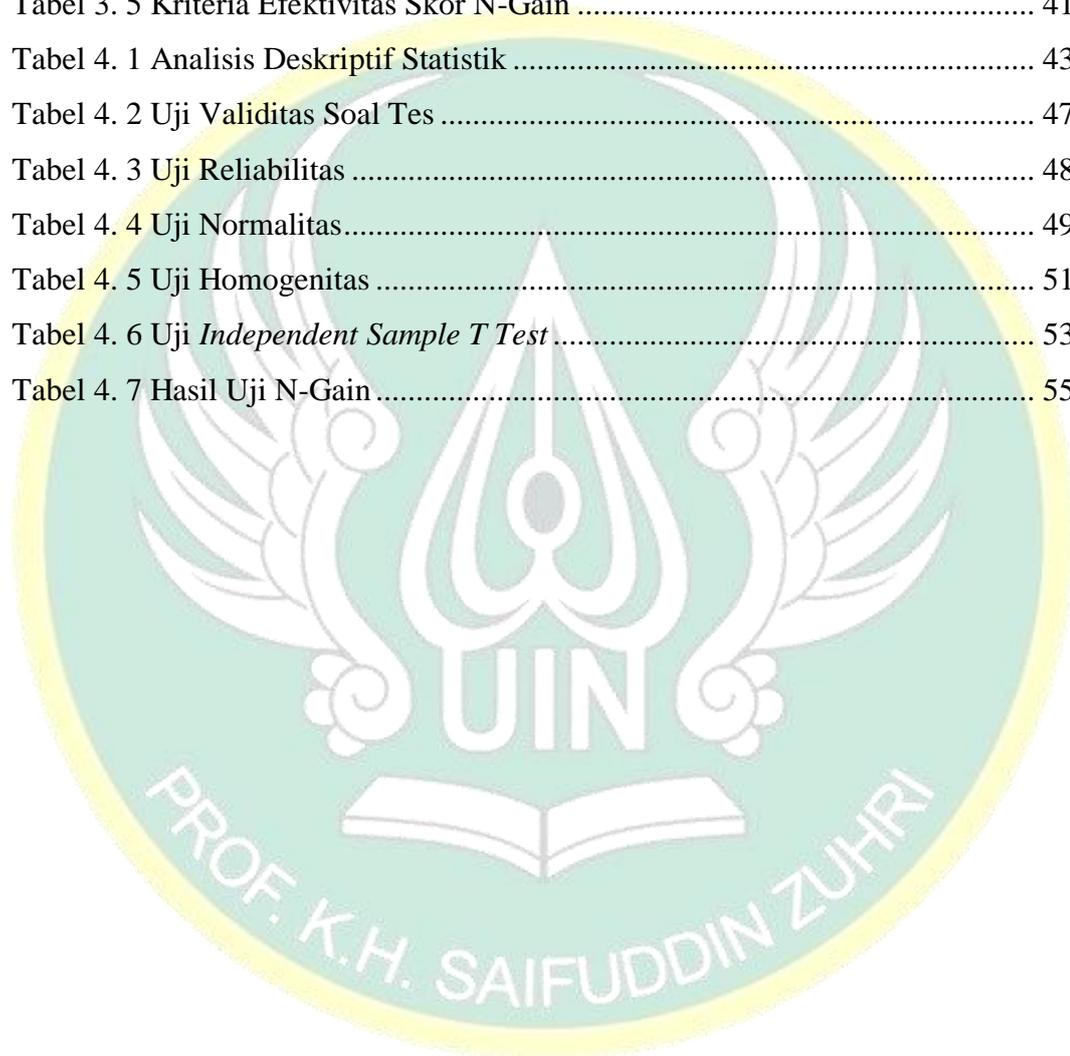
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
البحث مستخلص	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teori.....	11
B. Kajian Pustaka.....	25
C. Kerangka Berpikir	27
D. Rumusan Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	33

E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Keabsahan Data	35
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Penyajian Data	42
B. Analisis Data dan Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan Penelitian.....	63
C. Saran.....	63
D. Kata Penutup	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	30
Tabel 3. 2 Hasil ASTS Kelas X	32
Tabel 3. 3 Uji Validitas Soal Tes	36
Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas	38
Tabel 3. 5 Kriteria Efektivitas Skor N-Gain	41
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif Statistik	43
Tabel 4. 2 Uji Validitas Soal Tes	47
Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas	48
Tabel 4. 4 Uji Normalitas.....	49
Tabel 4. 5 Uji Homogenitas	51
Tabel 4. 6 Uji <i>Independent Sample T Test</i>	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji N-Gain.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4. 1 Pengerjaan <i>pretest</i> pada kelas eksperimen	44
Gambar 4. 2 Pembelajaran menggunakan media YouTube di kelas eksperimen .	45
Gambar 4. 3 Pembelajaran di kelas kontrol	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Riset Individu	69
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Penelitian	70
Lampiran 3 Materi.....	71
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	74
Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen	76
Lampiran 6 Media YouTube.....	80
Lampiran 7 Instrumen Soal <i>Pretest-Posttest</i>	84
Lampiran 8 Hasil Tes.....	87
Lampiran 9 Uji Validitas.....	89
Lampiran 10 Uji N-Gain	90
Lampiran 11 Surat Rekomendasi Seminar Proposal.....	91
Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal.....	92
Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	93
Lampiran 14 Sertifikat BTA-PPI	94
Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa	95
Lampiran 16 Sertifikat PPL	96
Lampiran 17 Sertifikat KKN.....	97
Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi.....	98
Lampiran 19 Surat Rekomendasi Munaqosyah	100
Lampiran 20 Hasil Cek Plagiasi.....	101

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memegang peranan penting dalam komunikasi karena bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan makna yang ingin disampaikan. Komunikasi melalui bahasa memiliki tujuan penting dalam kehidupan sebagai cara menyampaikan pesan.² Manusia mampu mengomunikasikan semua emosinya melalui bahasa, baik melalui tulisan, lisan, maupun isyarat. Ada dua bahasa: bahasa ibu, yang merupakan bahasa pertama, dan bahasa lain yang digunakan untuk berkomunikasi.

Salah satu bahasa internasional yang digunakan sebagai bahasa komunikasi antar sesama adalah bahasa Arab, yang hingga saat ini semakin diminati oleh masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari semakin banyaknya lembaga-lembaga pendidikan baik itu formal maupun nonformal yang mulai merancang pembelajaran bahasa Arab dengan sebaik mungkin. Seiring dengan banyaknya lembaga pendidikan yang mulai menerapkan pembelajaran Bahasa Arab, maka perlu adanya model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan zamannya.³ Terlebih lagi di zaman sekarang ini teknologi semakin berkembang, maka model pembelajaran sudah semestinya mengikuti perkembangan teknologi.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk perkembangan perangkat seperti komputer, tablet, dan ponsel pintar, telah mendorong peralihan dari buku cetak ke buku elektronik. Perubahan ini juga memengaruhi kurikulum pendidikan dengan menghadirkan media digital seperti suara dan video, serta menyesuaikan isi pembelajaran dengan

² Mila Dewi Kania et al., *Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab*, *Repository Digital Universitas Al Azhar Indonesia*, vol. 1, 2019.

³ Muallim Wijaya and Rifa Sabila Yunia Rismawati, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbantuan Media Instagram Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 817–25, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5080>.

kebutuhan zaman.⁴ Media pembelajaran yang inovatif menjadi tuntutan bagi para pendidik di era digital ini untuk memastikan bahwa pembelajaran menarik dan relevan dengan masalah masyarakat. *Smartphone* telah menjadi bagian tak terpisahkan dari keseharian masyarakat Indonesia, terutama di kalangan anak muda yang menghabiskan banyak waktu di situs jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, dan YouTube.⁵

Youtube merupakan platform yang paling diminati diberbagai kalangan baik itu anak-anak maupun remaja, dikarenakan media youtube sudah menjadi media untuk membantu seseorang untuk mendapatkan informasi berupa video.⁶ Video YouTube berisi dari berbagai konten, termasuk berita terkini, edukasi, materi belajar, dan tutorial. Oleh karena itu, aplikasi YouTube berpotensi digunakan sebagai media pembelajaran. Tujuan penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik, partisipatif, dan menyenangkan di kelas. Siswa dapat mengembangkan kreativitas mereka dan meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan YouTube.⁷

Kurangnya minat belajar Bahasa Arab siswa kerap terjadi di MAN 1 Banyumas. Pembelajaran Bahasa Arab disana kurang maksimal karena siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan guru. Dengan adanya fasilitas yang mendukung seperti LCD Proyektor dan lain-lain, selain itu siswa MAN 1 Banyumas juga dibolehkan membawa HP. Sehingga penulis tertarik untuk memanfaatkan HP tersebut agar bisa digunakan sebagai media pembelajaran dengan tujuan semoga bisa meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

⁴ نبيه خليفة الإبراهيم، "التعليم العربية وفق معطيات التقنيات الحديثة"، مجلة العلوم الإنسانية والطبيعية 5، no. 3، (2022).

⁵ Ahmad Azhari and Danial Hilmi, "Penggunaan YouTube Dalam Kajian Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa PGMI," *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 1 (2022): 28, <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v11i1.9679>.

⁶ H Mauriski, "Pengaruh Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab." (UIN Ar-Raniry, 2023),

⁷ Winda Rasyidah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Daya Ingat Mahasiswa Pada Mata Kuliah Istima' Program Studi Pendidikan Bahasa Arab," (Universitas Jambi, 2024).

Setelah melakukan observasi dan wawancara bersama Farida Maladewi selaku guru Bahasa Arab di MAN 1 Banyumas terdapat beberapa masalah yang dialami siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Salah satunya yaitu kurang tertariknya siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab. Hal tersebut disebabkan karena latar belakang mereka bervariasi. Terdapat 70% dari keseluruhan siswa kelas X yang berasal dari sekolah bukan berbasis agama atau pesantren. Sehingga siswa tersebut yang notabnya berasal dari sekolah bukan berbasis agama atau pesantren merasa bahwa Bahasa Arab menjadi momok yang menakutkan karena dianggap sulit.⁸

Faktor lainnya adalah metode dan media yang digunakan guru dirasa kurang menarik bagi siswa sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru kurang maksimal. Biasanya guru mengajar dengan media buku dan metode ceramah yang cenderung membuat siswa mudah bosan dan kurang tertarik dengan materi yang disampaikan. Perspektif tersebut terbukti ketika ujian semester yang semua soal menggunakan bahasa arab sehingga siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan soal.

Penggunaan media pembelajaran melalui media sosial bisa menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan minat belajar siswa.⁹ Dengan harapan penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran bahasa arab mendapat respon baik oleh siswa, serta bisa meningkatkan antusias siswa dalam belajar bahasa arab dan hasil belajar dapat berubah menjadi lebih baik.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa di MAN 1 Banyumas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini dapat membantu guru dalam menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat siswa di MAN 1 Banyumas terhadap pembelajaran bahasa Arab melalui penggunaan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran.

⁸ Wawancara dengan Farida Maladewi, S.Ag., tanggal 2 Oktober 2024 di MAN 1 Banyumas.

⁹ Wijaya and Rismawati, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbantuan Media Instagram Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah."

B. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik suatu program, organisasi, atau kegiatan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas dalam pengertian ini mengacu pada penggunaan sumber daya yang tersedia seefisien mungkin untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Efektivitas berasal dari kata bahasa Inggris "*effective*," yang berarti berhasil.¹⁰ Secara umum, efektivitas diartikan sebagai derajat pencapaian keberhasilan terhadap target yang telah ditentukan, baik dalam kuantitas, kualitas, maupun waktu. Dalam hal ini, efektivitas dapat diukur dengan membandingkan hasil yang dihasilkan dan input yang digunakan.¹¹ Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ukuran untuk mengetahui capaian keberhasilan suatu media/program dalam suatu target.

2. Media Pembelajaran

Media merupakan kata jamak dari kata "*medium*" yang berasal dari bahasa Latin berarti antara. Dari sudut pandang komunikasi "*medium*" berarti sesuatu yang dapat menjadi perantara dalam proses komunikasi. Definisi lain dari "*medium*" adalah sesuatu yang memfasilitasi transfer informasi dan pesan dari komunikator (sumber pesan) ke komunikan (penerima).¹² Konsep media pembelajaran harus mengandung dua unsur yakni *software* dan *hardware*. Dalam media pembelajaran, *software* mengacu pada informasi atau pesan yang terkandung dalam media pembelajaran itu sendiri, sedangkan *hardware* mengacu pada peralatan atau teknologi yang digunakan untuk mengirimkan informasi atau pesan. Sebuah perangkat/*hardware* dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran apabila perangkat tersebut mengandung informasi atau pesan yang dapat dipelajari oleh orang yang belajar. Media pembelajaran adalah

¹⁰ Goolman, "*Effectiveness*" *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 1, no. April (2015): 6–15.

¹¹ Wisnu Wardani, "Ukuran Efektifitas," *Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Oleh Petugas Pemungut Pajak Di Desa Rawaapu Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap* 2, no. 2 (2020): 4–5.

¹² Dkk Pagarra H & Syawaludin, *Media Pembelajaran*, Badan Penerbit UNM, 2022.

segala peralatan yang digunakan pendidik sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga sampai kepada orang yang sedang belajar dengan benar dan efektif. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah sebuah alat atau fasilitas yang dapat menjadi sebuah peraga atau perantara dalam proses pembelajaran.

3. YouTube

YouTube adalah situs web yang menawarkan video interaktif dan gambar bergerak. Menurut peneliti lain, youtube adalah situs video yang menawarkan dan menyajikan informasi dalam bentuk gambar bergerak. Dari sekian banyaknya media yang ada, youtube merupakan media berbasis video yang sudah lama dikenal dan diminati dari berbagai kalangan. Mulai dari anak-anak, remaja, maupun dewasa.¹³ Dikutip dari survei yang dilakukan oleh Hootsuite tentang internet dan sosial media di Indonesia pada tahun 2020, menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 175,4 juta dan pengguna sosial media mencapai 160 juta. Sedangkan sosial media yang paling banyak digunakan adalah YouTube yang berjumlah 88% dari jumlah populasi.¹⁴ YouTube telah menjadi alat global yang memungkinkan pembelajaran tanpa batasan, karena memungkinkan adanya kesempatan belajar yang aktif, konstruktif, dan interaktif.¹⁵ Yang dimaksud disini youtube merupakan situs web atau media sosial yang menyajikan informasi dalam bentuk video. Dengan berbagai jenis konten mulai dari konten edukasi, tutorial, materi pembelajaran dan lain-lain.

¹³ Mauriski, "Pengaruh Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab."

¹⁴ Husnul Hafiza Rahma et al., "Penggunaan Youtube Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran Muhadatsah," *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2023): 1–10, <https://doi.org/10.35719/pba.v3i1.107>.

¹⁵ Mohammed Mohammed Ahmed Ebied, Samir Ahmed Al-Sayed Kahouf, and Shimaa Ahmed Abdel Rahman, "Effectiveness of Using Youtube in Enhance the Learning of Computer in Education Skills in Najran University," *International Interdisciplinary Journal of Education* 5, no. 3 Part 2 (n.d.): 619–25, <https://doi.org/10.12816/0035903>.

4. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan, dengan fokus pada empat keterampilan: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.¹⁶ Manfaat dari pembelajaran ini mencakup pemahaman yang lebih baik terhadap teks-teks agama, seperti Al-Qur'an dan Hadis, serta kemampuan berkomunikasi dengan penutur asli bahasa Arab. Tujuan utama dari pembelajaran bahasa Arab adalah agar siswa dapat memahami dan mengaplikasikan bahasa Arab dalam konteks akademis dan sosial, serta untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang budaya dan agama Islam.¹⁷ Hasil belajar yang diharapkan adalah peningkatan keterampilan berbahasa Arab yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab adalah sebuah proses memahami dan menguasai Bahasa Arab yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab.

5. *Maharah Qira'ah*

Maharah Qira'ah (مهارة القراءة) adalah keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab. Istilah *maharah* berarti keterampilan, sedangkan *qira'ah* berasal dari kata kerja “qara'a–yaqra'u–qiro'atan” yang berarti membaca. Secara terminologi, *maharah qira'ah* merupakan salah satu dari empat keterampilan utama dalam pembelajaran bahasa Arab, selain *maharah istima'* (menyimak), *kalam* (berbicara), dan *kitabah* (menulis).¹⁸

¹⁶ Mohammad Thoha, “Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah,” *Okara* I, no. 79–90 (2012): 12, <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/okara/article/view/420%0Ahttp://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/okara/article/view/420>.

¹⁷ Novita Sari Nasution and Lahmuddin Lubis, “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam,” *Jurnal Simki Pedagogia* 6, no. 1 (2023): 181–91, <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.227>.

¹⁸ Halimatus Diah and Melvi Azizaton Ni'mah, “Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran *Maharah Qira'ah*,” *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 3, no. 1 (2023): 26–41, <https://doi.org/10.62825/revorma.v3i1.35>.

Membaca dalam konteks maharah qira'ah tidak hanya sekadar melafalkan teks atau simbol tertulis, tetapi juga mencakup pemahaman, penafsiran, dan pengambilan makna dari teks yang dibaca. Dengan demikian, keterampilan ini menuntut proses mental yang aktif, di mana pembaca harus mampu menafsirkan simbol, memahami makna, serta memperoleh informasi dari teks tersebut.¹⁹

6. MAN 1 Banyumas

MAN 1 Banyumas merupakan sebuah lembaga pendidikan menengah atas negeri yang dibawah naungan Kemenag atau setara dengan SMA/Sederajat. Sekolah ini beralamat di Jalan Senopati Nomor 1, Desa Arcawinangun, Purwokerto Timur.²⁰ Pada MAN tersebut terdapat pembelajaran Bahasa Arab di setiap kelasnya yang keseluruhannya berjumlah 41 kelas. Dengan pembagian kelas yang terdiri dari kelas X sebanyak 14 kelas, kelas XI sebanyak 14 kelas, dan kelas XII sebanyak 13 kelas. Total keseluruhan siswa di MAN 1 Banyumas sebanyak 1425 orang, Sekolah ini memiliki visi Unggul Dalam Prestasi, Mandiri, dan Berkhakul Karimah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Seberapa efektif penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Arab pada *maharoh qira'ah* bagi siswa kelas X di MAN 1 Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya efektivitas penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Arab pada *maharoh qira'ah* bagi siswa kelas X di MAN 1 Banyumas.

¹⁹ Putri Putri, “Mafhum Maharah Qiraah Dan Maharah Kitabah,” *Islamic Education* 2, no. 2 (2022): 1–5, <https://doi.org/10.57251/ie.v2i2.376>.

²⁰ “Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas,” accessed October 29, 2024, <https://man1banyumas.sch.id/>.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menganalisis sejauh mana efektivitas penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Arab pada *maharoh qira'ah* bagi siswa kelas X di MAN 1 Banyumas.

b. Praktis

1) Bagi Sekolah

Sekolah dapat memanfaatkan teknologi dan sebagai upaya meminimalisir penyalahgunaan gadget dengan menjadikan YouTube sebagai media pembelajaran yang lebih interaktif dan efisien.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan antusias dan kualitas belajar siswa MAN 1 Banyumas dalam mata pelajaran Bahasa Arab khususnya kelas X, dengan menunjukkan efektivitas penggunaan media pembelajaran YouTube dalam meningkatkan hasil belajar mereka.

3) Bagi Guru

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran YouTube terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab sekaligus menawarkan alternatif bagi guru karena dapat mempermudah pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa.

4) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran serta dapat menjadi landasan bagi peneliti lain yang tertarik pada topik ini.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari 3 bagian yaitu, bagian awal, utama, dan akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal meliputi sampul depan, halaman judul, pernyataan keaslian, hasil lolos cek plagiasi, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I yaitu pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, alasan mengapa peneliti memilih topik untuk diteliti. Selain itu, pada bagian ini juga menjelaskan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian. Kemudian manfaat dan tujuan penelitian diuraikan, menjelaskan apa yang ingin dicapai dan bagaimana hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi.

BAB II yaitu landasan teori. Pada bab ini berisi kerangka teoritis, kajian pustaka yaitu penelitian terkait sebagai kajian hasil penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB III yaitu metode penelitian. Bab ini berisi jenis penelitian yaitu kuantitatif eksperimen dengan model quasi eksperimental design, dengan variabel x yaitu media pembelajaran YouTube dan variabel y adalah hasil belajar Bahasa Arab siswa beserta indikatornya. Selanjutnya konteks penelitian yang terdiri dari waktu penelitian, tempat penelitian yang berada di MAN 1 Banyumas, populasi dan sampel yaitu kelas X, teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes dan teknik analisis data menggunakan uji prasyarat, uji hipotesis, dan uji N-Gain.

BAB IV yaitu hasil dan pembahasan. Bab ini berisi hasil penelitian tentang bagaimana Efektivitas Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Arab bagi siswa kelas X di MAN 1 Banyumas, yang telah melalui proses analisis data.

BAB V yaitu Penutup yang berupa kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran seberapa baik suatu organisasi tersebut dalam menyelesaikan tugas dengan menggunakan prosedur kerja yang ditingkatkan. Dalam pengertian lain, efektivitas kerja merupakan suatu kegiatan yang mengukur derajat penyesuaian antara tujuan dan harapan yang mesti dipenuhi guna memperoleh hasil yang baik, maka berbagai gagasan yang membahas tentang efektivitas kinerja menunjukkan hasil yang dicapai.²¹ Efektivitas, dalam konteks penelitian lain, merujuk pada sejauh mana variabel independen memberikan dampak terhadap variabel dependen, yang selanjutnya dianalisis melalui pendekatan statistik.²² Efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan suatu proses interaksi antara siswa dan antara siswa dengan guru dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari pemikiran yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan efektivitas pembelajaran adalah perilaku mengajar yang berhasil ditunjukkan oleh guru yang mampu memberikan pengalaman baru dengan menggunakan metode dan strategi yang unik untuk mencapai tujuan pembelajaran.²³

Suatu kegiatan dapat dianggap efektif jika memenuhi persyaratan tertentu. Pelaksanaan setiap kegiatan utama memiliki pengaruh langsung terhadap efektivitas. Mencapai tujuan tepat waktu dan menunjukkan upaya

²¹ Shofiana Syam, "Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur," *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen* 4, no. 2 (2020): 128–52.

²² انتصار محمد السيد، "فاعلية استخدام مدخل التعليم القائم على السياق CBL في تدريس العلوم في تنمية عمق المعرفة

العلمية والتفكير التصميمي لدى التلاميذ المعاقين سمعياً"، *مجلة كلية التربية* (2025), no. 1 (2025): 41.

²³ Nia Wulandari and Hayat Sholihin, "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 7 (n.d.): 58–66.

atau keterlibatan aktif dari orang yang melakukan pekerjaan. Secara umum beberapa kriteria efektivitas adalah sebagai berikut:

- a. Efektivitas keseluruhan, adalah tingkat di mana seorang individu atau organisasi menyelesaikan semua tanggung jawab utamanya.
- b. Produktivitas, adalah jumlah barang atau jasa mendasar yang diproduksi oleh seorang individu, tim, atau organisasi.
- c. Efisiensi kerja, adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu kegiatan berdasarkan berapa banyak sumber daya yang dibutuhkan untuk menghasilkan hasil yang diharapkan.
- d. Pertumbuhan, adalah suatu keadaan yang menunjukkan hasil saat ini dan masa lalu.²⁴

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu “media” dan “pembelajaran”. Secara linguistik, istilah media berasal dari kata Latin *medius* yang berarti perantara. Sedangkan dalam bahasa Arab, sinonim dari kata “media” adalah *wasa'il* yang berarti “sarana” atau “pengantar pesan” dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat perantara penyampaian pesan dari pengirim ke penerima, dengan tujuan untuk merangsang motivasi belajar siswa. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyebarkan pesan (materi pembelajaran) dan membangkitkan minat, fokus, dan perasaan siswa selama kegiatan pembelajaran. Ini membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran.²⁵

Pada awalnya, media hanya dianggap sebagai alat bantu pengajaran bagi para pendidik. Biasaya berupa alat bantu visual, misalnya gambar, model, objek, dan alat bantu lainnya. Namun, beberapa orang kurang memperhatikan komponen desain,

²⁴ Shofiana Syam, “Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur.”, Loc. Cit

²⁵ Rudi Susilana, Cepi Riana, "Buku Media Pembelajaran" (CV. Afasa Pustaka, 2023).

pengembangan pembelajaran, dan penilaian karena mereka terlalu fokus pada alat bantu visual. Dengan masuknya teknologi audio pada sekitar abad ke-20, alat visual untuk mengkonkretkan proses pembelajaran maka dilengkapi dengan alat audio sehingga kita kenal adanya alat audio visual atau *Audio Visual Aids (AVA)*.²⁶

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Salah satu ciri media pembelajaran adalah mampu menyampaikan informasi atau pesan kepada khalayak, dalam hal ini adalah siswa. Terdapat banyak media pembelajaran yang dibagi menjadi beberapa jenis.²⁷ Berikut ini akan dijelaskan jenis-jenis media pembelajaran.

1) Media Audio

Media ini berhubungan dengan alat pendengaran, yang mana informasi yang diterima berupa bunyi atau suara. Media ini sangat sesuai jika diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab *maharah istima'*.²⁸ Media audio adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

2) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Yang mana informasi didapatkan dengan cara melihat. Media visual ini dapat berupa alat peraga, yaitu: benda-benda alamiah, gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula media

²⁶ Junaidi, "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 3, no. 1 (n.d.): 45–56, <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>.

²⁷ فجر أمين النجيب, "فعالية استخدام وسيلة يوتيوب لترقية كفاءة كتابة الخط العربي في جميعه الدعوة والفن الإسلامي

بمعهد سونان أمبيل العالي مالانج" جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامي الحكومية مالانج, (٢٠٢٤)

²⁸ Siti Fatimah Zuhra, Melda Hikmah, and Bahasa Arab, "Analisis Efektivitas Berbagai Jenis Media Pembelajaran Dalam Pengajaran Bahasa Arab," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2024): 11146–56.

visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti fil bisu dan film kartun.²⁹ Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab , benda-benda tiruandan gambar merupakan media yang cukup efektif untuk digunakan, terutama untuk pengenalan mufrodat dan pola kalimat.

3) Media Audio Visual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu auditif dan visual.³⁰ Media audio visual merupakan media yang paling lengkap karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran sekaligus dalam satu proses.³¹

c. Tujuan Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan. Berikut adalah tujuan utama penggunaan media pembelajaran

1. Mempermudah Penyampaian Materi

Media pembelajaran bertujuan untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan informasi atau materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan media, guru dapat mengkomunikasikan konsep yang abstrak atau kompleks menjadi lebih konkret dan jelas.³²

2. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa.

Penggunaan media yang menarik dapat membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa, sehingga mereka lebih aktif dan tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran. Media yang

²⁹ Nasron Nasron et al., “Macam-Macam Perkembangan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Di Indonesia,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): 14043–57.

³⁰ Nasron et al.

³¹ Zuhra, Hikmah, and Arab, “Analisis Efektivitas Berbagai Jenis Media Pembelajaran Dalam Pengajaran Bahasa Arab.”

³² Aisyah Fadilah et al., “Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran,” *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 1–17.

bervariasi juga dapat memancing minat siswa untuk terlibat secara aktif sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.

3. Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu.

Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme. Selain itu, media pembelajaran juga bisa membantu menampilkan objek yang terlalu besar yang tidak mungkin ditampilkan di dalam kelas, atau menampilkan objek yang terlalu kecil yang sulit dilihat dengan mata telanjang. Untuk memanipulasi keadaan, juga media pembelajaran dapat menampilkan suatu proses atau gerakan yang terlalu cepat dan sulit diikuti atau sebaliknya dapat mempercepat gerakan yang terlalu lambat.

4. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu.

Guru dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa penting, suatu proses atau objek yang langka melalui media foto, film, rekaman video, atau audio yang digunakan sebagai media pembelajaran manakala diperlukan.³³

5. Membantu pemahaman dan daya ingat

Media pembelajaran membantu memperjelas makna bahan pelajaran, memudahkan pemahaman, dan meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan. Informasi yang disajikan melalui visual, audio, atau kombinasi keduanya lebih mudah diingat dibandingkan hanya melalui teks.³⁴

³³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (PRENADAMEDIA GROUP, 2006).

³⁴ Titin Titin et al., "Memahami Media Untuk Efektifitas Pembelajaran," *JUTECH : Journal Education and Technology* 4, no. 2 (2023): 111–23, <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2907>.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran

1) Kelebihan dan Kekurangan Media Audio

Kelebihan memakai media ini merupakan mudah didapatkan. Data dari media ini pula praktis dipindahkan serta lebih efisien. Datanya pula bisa dipergunakan bersamaan menggunakan alat perekam, sehingga pengguna bisa menyimpan serta mengulang balik audio yg didapatkan serta diputar balik dikemudian hari, dan menyebarkan daya imajinasi mirip menulis, menggambar serta lain sebagainya. Adapun kekurangan dari sifat media ini yaitu, Sifat komunikasinya satu arah (*one way communication*).

2) Kelebihan dan Kekurangan Media Visual

Kelebihan Media Visual:

- a) Dapat meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa
- b) Repeatable, bisa disimpan dan dibaca kapan saja.
- c) Dapat dianalisa lebih detail dan tajam agar informasi lebih jelas.
- d) Memiliki sifat realistik atau sifat nyata,
- e) Dapat membantu dalam penjelasan suatu permasalahan.

Kekurangan Media Visual:

- a) Ukurannya seringkali kurang ekonomis
- b) Visual yang terbatas, hanya dapat digunakan sebatas dilihat saja
- c) Hanya berbentuk visual yang tidak dapat didengarkan

3) Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Pengguna materi audiovisual dapat memperoleh manfaat dari fitur-fitur ini. Berkat dua komponen materi audiovisual yang memiliki dua unsur yaitu selain memiliki suara tetapi juga menampilkan gambar dinamis yang bisa menampilkan ekspresi-ekspresi untuk dapat menyimpulkan secara tepat bagi penggunanya. Dengan begitu dapat mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Adapun kekurangannya media ini

dapat menimbulkan ketidaktepatan dalam menyimpulkan objek yang tersaji.³⁵

3. Efektivitas Media Pembelajaran

Efektifitas pembelajaran dapat dikatakan sebagai ukuran atau keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan dan pencapaian suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.³⁶ Tingkat pencapaian yang tinggi dalam pembelajaran individu dan kelompok terhadap informasi yang disajikan, sebagaimana ditentukan oleh tujuan pengajaran, merupakan indikator tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan bahwa proses belajar mengajar efektif.³⁷ Jadi efektivitas dapat didefinisikan sebagai ukuran keberhasilan pembelajaran setelah adanya *treatment* tertentu. Keefektifan media pembelajaran dalam penelitian ini dilihat dari keberhasilan dalam pembelajaran dengan menggunakan media yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil belajar (kognitif dan psikomotor) secara maksimal.

Aspek proses pembelajaran, hasil, dan kualitas interaksi merupakan beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif media pembelajaran. Indikator utama yang dijadikan acuan adalah sebagai berikut, berdasarkan hasil telaah beberapa penelitian:

a. Kualitas proses pembelajaran

- Kapasitas media untuk mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan komunikasi dua arah antara pendidik dan siswa.
- Agar tujuan pembelajaran, sifat materi, dan kompetensi dapat terpenuhi, media pembelajaran yang digunakan harus relevan.
- Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara terorganisasi, termasuk menggunakan media sesuai dengan tujuan kurikulum.

³⁵ Nasron et al., "Macam-Macam Perkembangan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Di Indonesia."

³⁶ Bistari Basuni, "Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif," *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan* 1, no. 2 (n.d.): 13, <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v1i2.25082>.

³⁷ Wulan Hikmah Kurnia, "Efektivitas Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Pertiwi Teladan Metro Pusat" (IAIN Metro, 2020),

b. Respons dan keterlibatan siswa

- Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam percakapan, latihan, atau eksperimen.
- Sikap antusias siswa terhadap materi yang disampaikan melalui media, seperti betapa mudahnya memahami materi yang kompleks dengan bantuan video.

c. Hasil belajar

- Jika media membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik, maka media tersebut dianggap berhasil.
- Bila pretest dan posttest dibandingkan, terdapat peningkatan yang signifikan setelah penggunaan media.³⁸

4. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Proses pembelajaran melibatkan interaksi antara siswa, guru, dan materi pembelajaran di lingkungan kelas. Komunikasi langsung melalui pertemuan tatap muka atau komunikasi tidak langsung melalui media pembelajaran lainnya. Pembelajaran Bahasa Arab adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu siswa dalam menguasai Bahasa Arab, baik secara lisan maupun tertulis. Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab pada dasarnya serupa dengan tujuan pembelajaran bahasa asing lainnya, yaitu untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut, baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan bahasa (*mahaarat al-lughah*).³⁹ Proses ini meliputi berbagai aspek, seperti mempelajari kosa kata (*mufradat*), tata bahasa (*nahwu*), struktur kata

³⁸ Basuni, "Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif." *Op.cit*

³⁹ Abdal Chaqil Harimi, "Kurikulum Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Mahasiswa (Studi Deskriptif Kualitatif Kurikulum Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Mitra Institut Agama Islam Negeri Purwokerto)," *Munaqasyah, Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran* 01, no. 2 (n.d.): 116–39.

(sharaf). Dan berbagai kemampuan/*maharah* mulai dari *maharah kalam*, *maharah istima'*, *maharah kitabah*, dan *maharah qira'ah*.⁴⁰

Bagi umat Islam, mempelajari Bahasa Arab sangat penting dalam kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang Islam karena bahasa ini merupakan bahasa Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad.

b. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab

Pada hakikatnya, semua bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi. Tidak diragukan lagi bahwa pemahaman bersama diperlukan dalam semua percakapan. Akan tetapi, setiap bahasa memiliki karakteristik yang membedakannya dari bahasa Arab. Berikut ini merupakan beberapa karakteristik yang sekaligus menjadi pembeda Bahasa Arab dengan bahasa lainnya.⁴¹

1) Tata Bahasa (*Qawaidu Al-Lughah*)

Bahasa arab memiliki struktur kaklimat yang unik, sering kali menggunakan sistem yang lebih kompleks.

2) Kosakata (*Mufradat*)

Dalam bahasa Arab terdapat perbedaan jenis laki-laki dan perempuan (*mudzakar-muannats*) atau tunggal (*mufrad*), dua (*mutsanna*) dan banyak (*jama'*).

3) Penulisan Huruf yang Konsisten

Setiap huruf dalam Bahasa Arab hanya melambangkan satu bunyi, sehingga membuat penulisan lebih konsisten dan mudah dipahami.

4) Variasi Formasi Huruf

Huruf-huruf dalam Bahasa Arab dapat berubah sesuai posisi mereka dalam sebuah kata, yaitu awal, tengah, dan akhir.

⁴⁰ Restu Budiansyah, Riski Abdul Ghofur, "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Tantanga, Peluang, Dan Strategi Menuju Pembelajaran Yang Efektif," *El-Fusha : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan* 5, no. 1 (2024): 15–28.

⁴¹ Masfi Sya'fiatul Ummah, "Karakteristik Bahasa Arab," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (n.d.): 1–14,

c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran (*instructional objective*) adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Pengertian lain menyebutkan, tujuan pembelajaran adalah pernyataan mengenai keterampilan atau konsep yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa pada akhir priode pembelajaran. Banyak orang yang belajar bahasa dengan berbagai tujuan yang berbeda. Tujuan pembelajaran bahasa secara teoretis berarti tujuan menumbuhkan kemampuan berbahasa. Dengan pembelajaran bahasa secara terus menerus dapat diperoleh keterampilan berbahasa, yang umumnya masih dikenal dengan empat macam keterampilan berbahasa,⁴² yang dalam Bahasa Arab keterampilan bahasa meliputi:

- 1) Mendengarkan (*Istima'*)
- 2) Berbicara (*Kalam*)
- 3) Membaca (*Qira'ah*)
- 4) Menulis (*Kitabah*)

Tujuan pembelajaran Bahasa Arab dikategorikan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus, adapun tujuan umum pembelajaran Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- 1) Agar siswa dapat memahami al-Qur'an dan alHadits sebagai sumber hukum Islam dan ajarannya.
- 2) Dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab.

Sedangkan tujuan khusus mempelajari Bahasa Arab merupakan penjabaran dari tujuan umum, yaitu untuk memperkenalkan berbagai bentuk ilmu bahasa kepada peserta didik agar memperoleh kemahiran

⁴² M Makinnudin, "Perumusan Kompetensi Dan Tujuan Pembelajaran," *Miyah* 10, no. 1 (n.d.): 1–10.

berbahasa, dengan menggunakan berbagai bentuk dan ragam bahasa untuk berkomunikasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.⁴³

5. *Maharah Qira'ah*

a. Pengertian *Maharah Qira'ah*

Maharah Qira'ah (مهارة القراءة) adalah keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab. Istilah *maharah* berarti keterampilan, sedangkan *qira'ah* berasal dari kata kerja “qara'a–yaqra'u–qiro'atan” yang berarti membaca. Secara terminologi, maharah qira'ah merupakan salah satu dari empat keterampilan utama dalam pembelajaran bahasa Arab, selain *maharah istima'* (menyimak), *kalam* (berbicara), dan *kitabah* (menulis).⁴⁴

Membaca dalam konteks maharah qira'ah tidak hanya sekadar melafalkan teks atau simbol tertulis, tetapi juga mencakup pemahaman, penafsiran, dan pengambilan makna dari teks yang dibaca. Dengan demikian, keterampilan ini menuntut proses mental yang aktif, di mana pembaca harus mampu menafsirkan simbol, memahami makna, serta memperoleh informasi dari teks tersebut.⁴⁵

b. Tujuan *Maharah Qira'ah*

Tujuan utama *maharah qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi:

- 1) Melatih keterampilan membaca siswa, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga pemahaman isi bacaan.
- 2) Membantu siswa mengucapkan kata dengan benar sesuai makhras dan membedakan suara huruf.
- 3) Menggabungkan pemahaman makna dan tata bahasa dalam membaca teks
- 4) Membaca dengan cepat dan memperoleh pemahaman bacaan.

⁴³ Ahmad Muhtadi Anshor, “Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya,” *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

⁴⁴ Diah and Ni'mah, “Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah.”

⁴⁵ Putri, “Mafhum Maharah Qiraah Dan Maharah Kitabah.”

5) Menganalisis, menafsirkan, dan mengemukakan kembali isi bacaan.⁴⁶

c. Jenis-jenis *Maharah Qira'ah*

Berdasarkan cara penyampaiannya, *maharah qira'ah* terbagi menjadi dua jenis utama:

- 1) *Qira'ah Jahriyah* (Membaca nyaring) : Membaca teks dengan suara keras, menekankan pada pelafalan yang benar, kefasihan, dan kejelasan makhraj huruf. Jenis ini bermanfaat untuk melatih kelancaran membaca dan memperbaiki pengucapan
- 2) *Qira'ah Shomitah* (Membaca dalam hati) : Membaca tanpa suara, hanya menggunakan mata dan pikiran untuk memahami makna teks. Jenis ini menekankan pada pemahaman isi bacaan tanpa pelafalan.

Dari segi bentuk, *maharah qira'ah* juga dapat dibedakan menjadi:

- 1) *Qira'ah Mukatsafah* (Membaca Intensif) : Membaca untuk memperkaya kosakata dan penguasaan kaidah bahasa.
- 2) *Qira'ah Musyahadah* (Membaca Ekstensif) : Membaca untuk memperoleh informasi umum dari teks tanpa mendalami detail secara mendalam.⁴⁷

Maharah qira'ah sangat penting karena menjadi dasar bagi penguasaan keterampilan bahasa lainnya. Siswa yang tidak menguasai keterampilan membaca akan kesulitan dalam memahami pelajaran bahasa Arab secara keseluruhan. Selain itu, kemampuan membaca juga menunjang keterampilan menulis, berbicara, dan menyimak, sehingga

⁴⁶ Siti Fatimah, Muhammad Islahul Mukmin, and Achmad Saifudin, "Peningkatan Kemampuan Maharah Al-Qira'ah Bagi Siswa-Siswi Kelas VII-K Melalui Model Pembelajaran Inquiri Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang," *Proceeding of International Conference on Islamic Education: Challenges in Technology and Literacy Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* 4, no. Mi (2020): 347–56.

⁴⁷ Ach. Sholehuddin and Mualim Wijaya, "Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 1 (2020): 47, <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.708>.

keempat keterampilan ini saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain.

Jadi, *maharah qira'ah* adalah keterampilan membaca dalam bahasa Arab yang mencakup kemampuan melafalkan, memahami, dan menafsirkan teks. Keterampilan ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena menjadi fondasi bagi keterampilan bahasa lainnya dan berperan besar dalam proses transfer pengetahuan dari penulis kepada pembaca melalui teks.⁴⁸

6. YouTube

a. Pengertian YouTube

YouTube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya, YouTube menampilkan potongan video acara TV, film, dan konten buatan pengguna itu sendiri. Seseorang berpendapat bahwa YouTube adalah basis data video yang paling banyak digunakan di internet, bukan yang paling lengkap dan beragam.⁴⁹ YouTube memiliki potensi tinggi untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa.⁵⁰ Situs web ini juga dianggap sebagai sumber materi daring yang dapat memegang peranan penting dalam bidang pengajaran dan pembelajaran.⁵¹

⁴⁸ Anwar Abd. Rahman, "Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 3, no. 2 (2021): 155, <https://doi.org/10.24252/diwan.v3i2.4602>.

⁴⁹ Julian Nur Rohman and Jazimatul Husna, "Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan" *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 1 (n.d.): 171–80, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23037>.

⁵⁰ Nawal Fadhil Abbas and Tabarek Ali Qassim, "Investigating the Effectiveness of YouTube as a Learning Tool among EFL Students at Baghdad University," *Arab World English Journal*, no. 2 (2020): 91–115.

⁵¹ Wael Abdulrahman Almurashi, "The Effective Use of YouTube® Videos for Teaching English Language in Classrooms as Supplementary Material at Aligarh Muslim University in Aligarh," *International Journal of English Language, Literature in Humanities* 4, no. IX (2020): 982–88.

b. Kelebihan dan Kekurangan YouTube dalam Pembelajaran

Kelebihan video dari *Youtube* dalam pembelajaran diantaranya :

- 1) Potensial yakni *Youtube* merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan edit *value* terhadap *education* atau pendidikan.
- 2) Praktis yakni *Youtube* mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk peserta didik dan guru.
- 3) Informatif yakni *Youtube* memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi kebudayaan, dll
- 4) Shareable yakni *Youtube* mempunyai fasilitas HTML, Embed kode video pembelajaran yang dapat di *share* di jejaring sosial seperti *instagram, whatsapp, facebook, twitter* dan juga blog atau *website*.
- 5) Ekonomis yakni *Youtube* gratis untuk semua kalangan.

Kekurangan video dari *Youtube* dalam pembelajaran diantaranya:

- 1) Koneksi jaringan, karena belum terpasangnya wifi di sekolah sehingga menyebabkan video di *Youtube* tidak dapat disaksikan secara *streaming*.
- 2) Sikap instan, proses pencarian data atau informasi di *Youtube* terkesan mudah sehingga jika tidak dikontrol atau dihimbau akan menimbulkan sikap instan baik bagi peserta didik maupun bagi guru.
- 3) Waktu, terkadang durasi waktu penayangan (proses pembelajaran) tidak sesuai dengan jumlah jam pelajaran, hal ini dapat mengakibatkan proses pembelajaran seperti tergesa-gesa.
- 4) Kualitas Konten dan Video, tidak semua video keagamaan pada *Youtube* mempunyai kualitas yang baik pada saat di upload oleh *user*. Proses pemilihan, pembuatan sangat mempengaruhi kualitas Keduanya.
- 5) Proses pencarian sumber, jumlah video yang terdapat di situs *Youtube* sangatlah banyak namun tidak semua video cocok dengan

materi pembelajaran yang sedang disampaikan, jadi *Youtube* juga memerlukan keahlian guru dalam memilih video.⁵²

B. Kajian Pustaka

Dalam setiap penelitian skripsi, tentunya dibutuhkan telaah pustaka sebagai pijakan atau bukti bahwa penelitian yang dilakukan penulis benar-benar asli. Sedangkan untuk melengkapi data serta membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, peneliti akan memaparkan penelitian-penelitian terdahulu terkait efektivitas penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Arab bagi siswa kelas X di MAN 1 Banyumas. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Vol.3 No.1 Tahun 2023 yang ditulis oleh Husnul Hafiza Rahma, Komang Ahmad Nur Fajar, Wulandari, dan Kisno Mimbar mahasiswa UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta dengan judul Penggunaan YouTube Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran *Muhadatsah*. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta.⁵³

Adapun penelitian ini mendapatkan hasil bahwa penggunaan youtube secara audio maupun visual sebagai media pembelajaran *muhadatsah* adalah cara yang mudah dan efektif dalam memahami materi tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah menggunakan youtube sebagai media pembelajaran Bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan dan objek penelitiannya.

Jurnal El-Ibtikar Vol. 11 No. 1, Tahun 2022 yang ditulis oleh Ahmad Azhari, dan Danial Hilmi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

⁵² Oka Syahda, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 25 Bengkulu Selatan (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

⁵³ Rahma et al., "Penggunaan Youtube Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran Muhadatsah." Vol.3 No.1 (2023)

yang berjudul Penggunaan YouTube dalam Kajian Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa PGMI. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, adapun instrument yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁵⁴

Hasil penelitian menunjukkan YouTube mampu menjadi media pembelajaran yang efektif terlebih di kondisi saat ini yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah menggunakan youtube sebagai media pembelajaran Bahasa Arab. Adapun perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan dan objek penelitiannya.

Jurnal Shaut Al-‘Arabiyah Vol.9 No.1, Juni 2021 yang ditulis oleh Andi Nurul Hidayatullah mahasiswa UIN Alauddin Makassar dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis YouTube dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.⁵⁵

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis youtube dan minat belajar berpengaruh interaktif terhadap hasil belajar Bahasa Arab. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah menggunakan youtube sebagai media pembelajaran Bahasa Arab, jenis penelitian, dan metode yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti.

Skripsi berjudul Penggunaan Media YouTube Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab (Stdi Kasus Pembelajaran Bahasa Arab Secara Daring di SDIT Hasanah Fiddaroin, Turipinggir, Sidoarjo) yang disusun oleh Fitri Nurisnaini mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

⁵⁴ Azhari and Hilmi, “Penggunaan YouTube Dalam Kajian Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa PGMI.” Vol. 11 No. 1, (2022)

⁵⁵ Madrasah Aliyah et al., “Shaut Al- ‘ Arabiyah Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis YouTube Dan Minat Belajar” 9, no. 1 (2021): 23–31.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif jenis studi kasus.⁵⁶

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan hasil penelitiannya yaitu penggunaan media video youtube sebagai media pembelajaran Bahasa Arab saelama daring sesuai dengan materi yang diberikan, dan pembelajaran berjalan dengan lancar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah media pembelajaran yang digunakan yaitu youtube. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, dan objek penelitiannya.

Skripsi berjudul Pengaruh Penggunaan Media Sosial YouTube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 25 Bengkulu Selatan yang ditulis oleh Oka Syahda mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Adapun jenis penelitian ini yakni jenis penelitian *quasi* eksperimen (eksperimen semu) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.⁵⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media sosial *youtube* terhadap hasil belajar PAI di kelas VII B SMPN 25 Bengkulu Selatan. Penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki persamaan yaitu menggunakan youtube sebagai medianya, dan metode penelitiannya. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti dan lokasi penelitiannya.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini difokuskan pada efektivitas penggunaan youtube sebagai media pembelajaran bahasa arab bagi siswa MAN 1 Banyumas terutama pada kelas X. Aspek penggunaan platform

⁵⁶ Fitri Nurisnaini, "Penggunaan Media YouTube Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab (Stdi Kasus Pembelajaran Bahasa Arab Secara Daring Di SDIT Hasanah Fiddaroin, Turipinggir, Sidoarjo)" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022).

⁵⁷ Oka Syahda, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 25 Bengkulu Selatan" (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

YouTube sebagai media pembelajaran bahasa arab menjadi landasannya, mengingat kemudahan media ini dalam menyajikan pembelajaran yang menarik secara audio maupun visual. YouTube merupakan platform media sosial yang berisi berbagai konten, salah satunya konten materi pembelajaran yang memungkinkan pengguna untuk memanfaatkan sebagai media pembelajaran siswa.

Salain itu, fokus kerangka berpikir ini adalah aspek kemampuan atau pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Arab. Mengingat pembelajaran Bahasa Arab memerlukan media pembelajaran yang menarik minat belajar siswa dalam memahami materi yang diajarkan, sehingga hasil belajar Bahasa Arab siswa dapat lebih maksimal dalam mencapai target. Hal ini relevan jika youtube dapat menjadi perantara untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan dapat bermanfaat dengan baik.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Rumusan Hipotesis

Pada dasarnya, hipotesis penelitian merupakan solusi jangka pendek terhadap pernyataan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya dan harus diverifikasi melalui pengujian statistik. Pernyataan formal yang menjelaskan hasil tertentu disebut hipotesis.⁵⁸ Dalam yang lebih sederhana, hipotesis adalah dugaan sementara. Berdasarkan rumusan masalah, peneliti mengajukan hipotesis sementara yang merupakan jawaban atas permasalahan dan diperlukan kebenarannya oleh peneliti di lapangan. Maka peneliti mengajukan hipotesis alternatif, yaitu:

H₀: Media Pembelajaran menggunakan YouTube tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Arab siswa kelas X MAN 1 Banyumas.

H₁: Media Pembelajaran menggunakan YouTube efektif dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Arab siswa kelas X MAN 1 Banyumas.

⁵⁸ Rita Ambarwati, Sumartik, *Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen*, (CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-048-9>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif Eksperimen dengan desain *quasi experimental design* tipe *pretest post-test control group design*. Metode ini digunakan untuk mengukur pengaruh suatu perlakuan (*treatment*) terhadap objek yang diteliti.⁵⁹

Metode penelitian *quasi experimental* merupakan sebuah metode penelitian yang melibatkan kelompok pembanding yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen akan dikenai metode pembelajaran menggunakan youtube yang telah dirancang oleh peneliti sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Metode penelitian tersebut merupakan suatu metode yang memiliki kelompok kontrol, namun tidak sepenuhnya dapat mengontrol faktor-faktor dari luar yang bisa mempengaruhi hasil eksperimen.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
E	O ₁	✓	O ₂
C	O ₁	-	O ₂

Keterangan:

O₁ : *Pre Test*

O₂ : *Post test*

E : Kelompok Eksperimen

C : Kelompok Kontrol

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas (MAN 1 Banyumas) yang beralamat di Jalan Senopati Nomor 1,

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Arcawinangun, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Penentuan lokasi penelitian dikarenakan berbagai alasan :

- a. Peneliti telah melakukan observasi awal dan mempunyai akses terhadap informasi dari pihak sekolah untuk menyusun penelitian yang akan dilakukan.
- b. Sekolah ini merupakan sekolah negeri tingkat SMA sederajat yang berbasis agama di Kabupaten Banyumas. Tentunya disana menyajikan berbagai pembelajaran agama, salah satunya mata pelajaran Bahasa Arab. Namun pembelajaran Bahasa Arab dirasa kurang maksimal karena siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan guru.
- c. Dengan adanya fasilitas yang mendukung seperti LCD Proyektor dan lain-lain, selain itu siswa MAN 1 Banyumas juga diperbolehkan membawa *HandPhone*. Sehingga penulis tertarik untuk memanfaatkan *HandPhone* tersebut agar bisa digunakan sebagai media pembelajaran dengan tujuan semoga bisa meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan dari bulan April sampai Mei 2025. Dimulai dari kunjungan ke sekolah untuk keperluan konsultasi bersama guru mata pelajaran, validasi materi dan media pembelajaran, proses eksperimen, hingga assesmen atau tes.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kategori untuk generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dari situ kemudian ditarik kesimpulan. Oleh karena itu, selain orang populasi juga terdiri dari item dan objek alamiah lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang

dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁶⁰ Dengan mempelajari sampel, peneliti dapat menarik kesimpulan yang berlaku untuk seluruh populasi. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa populasinya yaitu seluruh siswa kelas X MAN 1 Banyumas yang terdiri dari 14 kelas dengan total siswa 511 orang.

2. Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang merupakan bagian dari populasi tersebut. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi representatif jika komunitas tersebut terlalu besar untuk diteliti secara keseluruhan karena kurangnya dana, tenaga, dan waktu.⁶¹ Natoatmojo mengemukakan sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling* yang merupakan sebuah teknik pengambilan anggota sampel yang dilakukan secara acak dari populasi bila anggota populasi di anggap homogen.

Tabel 3. 2 Hasil ASTS Kelas X

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata
1.	X-1	37	62,19
2.	X-2	39	64
3.	X-3	38	64,6
4.	X-4	34	47,72
5.	X-5	38	52,06
6.	X-6	36	65,4
7.	X-7	35	56,83
8.	X-8	36	46,7

⁶⁰ Tiara Anggita Perdini Erik Saut H Hutahaean, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Mahasiswa Psikologi* (Banyumas: PT Pena Persada Kerta Utama, 2023).

⁶¹ Karimuddin Abdullah Misbahul Jannah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2017.

9.	X-9	38	47,35
10.	X-10	38	55
11.	X-11	34	50,17
12.	X-12	33	59,8
13.	X-13	35	60,54
14.	X-14	40	49,5
	Jumlah	511	56,06

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah sebagian kelas X MAN 1 Banyumas. Dengan kelas X-8 sebanyak 38 siswa digunakan sebagai kelas eksperimen, dan kelas X-6 berjumlah 36 siswa sebagai kelas kontrol. Pemilihan kelas X-6 sebagai kelas kontrol karena memiliki rata-rata nilai ASTS tertinggi, sedangkan kelas X-8 sebagai kelas eksperimen karena kelas tersebut memiliki rata-rata paling rendah dibandingkan kelas-kelas yang lain. Pada kelas Eksperimen diterapkan metode pembelajaran menggunakan media pembelajaran YouTube.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam melakukan penelitian mestinya harus ada objek yang diteliti berupa objek penelitian seperti orang, benda, atau kejadian. Kumpulan objek yang diteliti disebut sebagai populasi. Ketika meneliti suatu populasi, peneliti berkonsentrasi pada satu karakteristik atau sifat dari objek yang disebut sebagai variabel.⁶² Sifat sebab akibat yang berkaitan dengan variabel independen dan dependen dalam penelitian kuantitatif adalah yang menentukan hubungan antara variabel dan objek yang diteliti.⁶³ Secara sederhana variabel bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat (Dependen) adalah variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang berjudul “Efektivitas Penggunaan YouTube

⁶² Nur Hikmatul Auliya Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5 (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020).

⁶³ Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini* (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022).

Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas X MAN 1 Banyumas” variabelnya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (x) : Media Pembelajaran YouTube
Indikator : Fitur interaktif, kemudahan akses, keterlibatan siswa.
2. Variabel Terikat (y) : Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN 1 Banyumas
Indikator : Nilai tes atau ujian berupa peningkatan skor hasil pembelajaran bahasa Arab.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah strategi atau cara-cara yang mungkin digunakan peneliti untuk mendapatkan data. Dalam hal ini, harus menggunakan metode pengumpulan data yang paling tepat agar dapat memberikan data yang akurat dan valid. Langkah-langkah dalam proses pengumpulan data sangat penting bagi proses dan hasil penelitian yang akan dilakukan.⁶⁴ Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena/ situasi/ kondisi yang terjadi. Jika sumber data berupa orang, maka observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara: perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Pada penelitian ini metode observasi digunakan guna menemukan suatu data mengenai pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Banyumas.

⁶⁴ Denok Sunarsi Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Della, *Sustainability (Switzerland)*, vol. 11 (Tangerang: Pascal Books, 2021)

2. Test

Tes merupakan alat ukur yang memiliki jawaban benar atau salah dan digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman seseorang dalam bentuk pertanyaan yang harus diselesaikan oleh partisipan. Tes dikembangkan dan dibuat secara sistematis. Tes adalah instrumen pengukuran yang mengajukan serangkaian pertanyaan yang dapat dijawab dengan benar atau salah menggunakan respons standar. Instrumen yang menggabungkan respons yang benar dan salah dapat disusun sebagai berbagai jenis penilaian, seperti pilihan ganda, benar salah, mencocokkan, jawaban singkat, atau tes isian.⁶⁵

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu posttest. Jenis tes ini biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah perlakuan (*treatment*).

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah standar keakuratan data penelitian yang lebih fokus pada data atau informasi. Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti, yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian kelayakan. Ketika suatu instrumen penelitian dianggap sah, ia dapat mengukur variabel yang akan diukur. Validitas menunjukkan seberapa tepat suatu alat ukur dalam mengukur hal yang memang seharusnya diukur.⁶⁶ Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu:

a. Validitas Isi

Peneliti menggunakan *expert judgement* untuk uji validitas terhadap instrumen penelitian kepada Ibu Farida Maladewi selaku guru Bahasa

⁶⁵ Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif, Pusat Penerbitan Dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*, 2023, <http://www.nber.org/papers/w16019>.

⁶⁶ Wahyu Dwi Puspitasari and Filda Febrinita, "Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi," *Journal Focus Action of Research Mathematic* 4, no. 1 (2021): 77–90, https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i1.3254.

Arab kelas X MAN 1 Banyumas agar dapat digunakan dalam penelitian.

b. Validitas Empiris

Dalam uji validitas empiris dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* Pearson:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi antar variabel

N : jumlah sampel

$\sum XY$: jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$: jumlah nilai X

$\sum Y$: jumlah nilai Y

$\sum X^2$: jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: jumlah dari kuadrat nilai Y

Uji validitas pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* seta bentuan *SPSS 20.0 for windows*, dengan hasil data diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Uji Validitas Soal Tes

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria Pengambilan Keputusan	Hasil
1.	0,855	0,320	Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal VALID Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal TIDAK VALID	VALID
2.	0,568			VALID
3.	0,286			TIDAK VALID
4.	0,679			VALID
5.	0,568			VALID
6.	0,882			VALID
7.	0,884			VALID
8.	0,568			VALID
9.	0,855			VALID
10.	0,882			VALID
11.	-0,60			TIDAKVALID

12.	-0,42			TIDAK VALID
13.	0,855			VALID
14.	0,286			TIDAK VALID
15.	0,068			TIDAK VALID
16.	-0,110			TIDAK VALID
17.	0,855			VALID
18.	0,568			VALID
19.	0,855			VALID
20.	0,882			VALID

Berdasarkan tabel 3.3 diatas, diketahui terdapat 6 soal yang memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu soal nomor 2, 11,12, 14, 15, dan 16 sehingga soal nomor tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan tingkat kesesuaian antara alat ukur dengan variabel yang diukur, sehingga alat tersebut dapat menghasilkan data yang konsisten dan dianggap valid. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran memberikan hasil yang konsisten saat digunakan dalam kondisi dan objek yang serupa.⁶⁷ Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 30.0, menggunakan rumus berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana, r_{11} = reliabilitas instrumen (koefisien *Alpha Cronbach*)

k = jumlah butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir-butir pertanyaan

σ_t^2 = varians total

⁶⁷ Muhammad Fakhri Ramadhan, Rusydi A. Siroj, and Muhammad Win Afgani, "Validitas and Reliabilitas," *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 10967–75, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>.

Data yang diperoleh dari pengujian instrument pretest pada uji reliabilitas menggunakan *software SPSS 20.0 for windows*, yaitu:

Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	20

Setelah melakukan uji reliabilitas terhadap instrument penelitian, koefisien reliabilitas sebesar 0,870. Menurut Guilford yang dikutip dalam skripsi Winda Rosyidah berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi YouTube Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Daya Ingat Mahasiswa Pada Mata Kuliah *Istima*’ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab” mengatakan jika koefisiennya reliabilitasnya mencapai 0,60 maka dianggap reliabel.⁶⁸ Karena jumlah reliabilitas penelitian ini 0,870 maka instruments yang digunakan dianggap reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik untuk memproses dan menganalisis data numerik dalam penelitian dikenal sebagai teknik analisis data. Metode ini penting karena memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan yang tepat dari data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan antara lain:

1. Uji Prasyarat

Untuk menentukan apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak, diperlukan uji prasyarat analisis. Beberapa uji yang diperlukan untuk analisis data, termasuk uji homogenitas dan normalitas, akan dibahas di bagian ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kondisi data apakah berdistribusi normal atau tidak. Kondisi data berdistribusi normal

⁶⁸ Winda Rasyidah, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Daya Ingat Mahasiswa Pada Mata Kuliah *Istima*’ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.”

menjadi syarat menentukan persamaan uji-t yang digunakan.⁶⁹ Uji normalitas dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov – Smirnov*. Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku.⁷⁰ Untuk uji satu sampel *Kolmogorov – Smirnov* dirumuskan sebagai berikut:

$$D_n = \sup_x |F_n(x) - F(x)|$$

Keterangan:

D_n : Statistik Uji Kolmogorov – Smirnov

$F_n(x)$: Fungsi distribusi kumulatif empiris dari data sampel

$F(x)$: Fungsi distribusi kumulatif empiris dari distribusi normal baku (atau distribusi lain yang ditetapkan)

Penerapan pada uji *Kolmogorov – Smirnov* adalah bahwa jika nilai signifikansi $p \geq 0,05$, distribusi data tidak normal. Sedangkan jika nilai signifikansi $p < 0,05$ maka distribusi data normal.⁷¹

b. Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas pada suatu proses uji statistik, adalah untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari suatu populasi dengan varians yang sama. Uji homogenitas secara manual dapat dihitung menggunakan uji F pada tingkat signifikansi 0,05 dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S1^2}{S2^2}$$

Keterangan:

$S1^2$ = Varians Terbesar

$S2^2$ = Varians Terkecil

⁶⁹ Christie Montolalu and Yohanes Langi, “Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru Dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test),” *D’CARTESIAN* 7, no. 1 (2018): 44, <https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>.

⁷⁰ Sulyanto, “Uji Kolmogorov Smirnov,” *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS 1* (2017): Sulyanto. (2017). Uji Kolmogorov new. Ekonometrik.

⁷¹ Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Adapun kriteria uji homogenitas yaitu apabila $p > 0,05$ artinya tidak ada perbedaan varians yang signifikan antar kelompok. Sedangkan jika $p \leq 0,05$ artinya ada perbedaan varians yang signifikan antar kelompok.⁷²

2. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan formal yang menjelaskan beberapa hasil. Dalam bentuknya yang paling sederhana, hipotesis adalah dugaan.⁷³ Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis menggunakan teknik uji statistik yang sesuai dengan data yang diperoleh. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji T Tidak berpasangan atau *independent sample t-test*.

Pada uji *independent sample t-test* kita menganalisis dua variabel yang saling bebas, atau dua kelompok yang saling bebas (tidak berhubungan satu sama lain), tapi memiliki karakteristik yang sama atau biasanya data harus homogen. Dalam penelitian dengan desain eksperimen, uji *independent sample t-test* digunakan untuk membandingkan perbedaan nilai rata-rata antara dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dari dua kondisi perlakuan yang berbeda.⁷⁴ Untuk menguji hipotesis, terdapat kemungkinan dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Uji N-Gain

Normalized gain atau N-gain pada penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu media pembelajaran YouTube dalam penelitian *one group pretest posttest design* maupun penelitian menggunakan kelompok kontrol. Uji N-gain score dilakukan dengan cara

⁷² Rektor Sianturi, "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis," *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 8, no. 1 (2022): 386–97, <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>.

⁷³ Rita Ambarwati Rita Ambarwati and Sumartik Sumartik, "Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen," *Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen*, no. March 2022 (2022), <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-048-9>.

⁷⁴ M.P.H. Dodiet Aditya Setyawan, SKM., *Teknik Uji Statistik Pada Hipotesis Komparatif*, 2021.

menghitung selisih antara nilai pretest (tes diterapkannya menggunakan media pembelajaran YouTube) dan nilai posttest (tes sesudah diterapkannya media pembelajaran YouTube).⁷⁵

Dengan menghitung selisih antara nilai pretest dan posttest atau gain score tersebut, kita akan dapat mengetahui apakah penggunaan atau penerapan media pembelajaran YouTube dapat dikatakan efektif atau tidak. Rumus N-Gain adalah sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ ideal - Skor\ Pretest}$$

Kategori tingkat peningkatan nilai N-Gain dapat dianalisis dengan mengacu pada kriteria gain efektivitas yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 5 Kriteria Efektivitas Skor N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
$g < 40$	Tidak efektif
$40 \leq g \leq 55$	Kurang Efektif
$56 \leq g \leq 75$	Cukup Efektif
$g \geq 75$	Efektif

⁷⁵ Moh. Irma Sukarelawan, Tono Kus Indratno, and Suci Musvita Ayu, *N-Gain vs Stacking*, 2024.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis memaparkan penelitian secara naratif yaitu menelaah tentang penyajian data, analisis data, dan juga pembahasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MAN 1 Banyumas. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif Eksperimen dengan desain *quasi experimental design* yaitu penelitian dengan membuat dua kelompok kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Pada penelitian kelas eksperimen diterapkan kepada kelas X-8, sedangkan kelas kontrol yaitu kelas X-6. Langkah pengumpulan data dimulai dari mengerjakan soal *pretest*, pembelajaran menggunakan YouTube sebagai *treatment*, dan diakhiri dengan mengerjakan soal *posttest*. Dimana kelas eksperimen yaitu kelas X-8 dikenai metode pembelajaran menggunakan YouTube yang telah dirancang oleh peneliti. Sedangkan kelas kontrol yaitu kelas X-6 menggunakan metode pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrument tes dalam bentuk *pretest* dan *posttest*.

A. Penyajian Data

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes berbentuk *pretest* dan *posttest*, untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya *treatment* (perlakuan). Yang menunjukkan perbandingan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Bentuk soal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pilhan ganda berjumlah 20 soal. Masing-masing siswa menggunakan *Handphone* untuk mengakses soal *pretest* dan *posttest*.

Berikut disajikan data berupa hasil *pre test* dan *post test* yang dilakukan kepada siswa kelas X MAN 1 Banyumas yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk membandingkan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol, data *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Data yang diperoleh akan disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	36	35	70	58.06	11.102
Posttest Eksperimen	36	65	90	85.28	6.540
Pretest Kontrol	36	55	90	67.29	11.841
Posttest Kontrol	36	70	100	85.00	5.145
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan dari hasil nilai *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan. Data diatas menunjukkan terdapat kenaikan nilai pada kedua kelas. Terlihat bahwa rata-rata nilai *pre test* pada kelas eksperimen adalah 58,06 dan rata-rata nilai *posttest* ada kelas eskperimen adalah 85,26. Sedangkan rata-rata nilai *pretest* pada kelas kontrol adalah 67,29 dan rata-rata nilai *posttestnya* yaitu 85.00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post test* lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pre test*.

Pengerjaan *pretest* pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 16 April 2025, sedangkan pemberian *treatment* berupa pembelajaran Bahasa Arab menggunakan YouTube dan pengerjaan soal *posttest* pada kelas eksperimen dilakukan pada tanggal 19 April 2025. Pada tanggal 25 April, kelas kontrol melaksanakan pengerjaan soal *pretest*, pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode konvensional, dan diakhiri dengan pengerjaan soal *posttest*.

Berikut ini merupakan dokumentasi dari pengerjaan *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

1. Kelas Eksperimen

Langkah pengumpulan data pada kelas eksperimen dimulai dari mengerjakan soal *pretest*, pembelajaran menggunakan YouTube sebagai *treatment*, dan diakhiri dengan mengerjakan soal *posttest*. Pengerjaan *pretest* pada kelas eksperimen dilakukan pada tanggal 16 April 2025 di kelas X-8 yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa sebelum diberikan *treatment*. Untuk mengawali kegiatan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu mengajak peserta didik berdoa

agar proses belajar dapat berlangsung dengan lancar. Selanjutnya, dilakukan pengecekan kehadiran siswa satu per satu. Setelah itu, peneliti menyampaikan kepada siswa bahwa pertemuan ini mereka mulai dengan mengerjakan *pretest*.

Pretest dilaksanakan guna mengevaluasi sejauh mana tingkat pemahaman siswa peserta terhadap materi sebelum adanya *treatment*, sehingga data yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk mendukung perencanaan pembelajaran yang lebih efektif.



Gambar 4. 1 Pengerjaan *pretest* pada kelas eksperimen

Pertemuan selanjutnya pada tanggal 19 April 2025 peneliti memberikan *treatment* kepada siswa yaitu dengan pembelajaran menggunakan media YouTube serta meminta kepada siswa untuk mengerjakan soal *posttest*. Dimulai dari peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran singkat mengenai pembelajaran yang dilaksanakan. Kemudian peneliti menampilkan video YouTube melalui layar proyektor yang berisi materi pembelajaran

Bahasa Arab. Setelah video berakhir, peneliti mengulas ulang secara singkat terkait materi yang ditampilkan. Peneliti juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya apabila ada materi yang kurang jelas. Kemudian peneliti membagikan link soal *posttest* untuk dikerjakan melalui *handphone* siswa masing-masing.



Gambar 4. 2 Pembelajaran menggunakan media YouTube di kelas eksperimen

2. Kelas Kontrol

Pertemuan pada kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 24 April 2025 yaitu di kelas X-6. Peneliti mengawali pertemuan dengan salam dan ajakan berdoa'a. Sebelum memperkenalkan diri, peneliti terlebih dulu mengecek kehadiran siswa. Ketika perkenalan peneliti juga menyampaikan maksud dan tujuan kepada siswa serta meminta izin untuk melakukan penelitian kepada mereka.

Pertemuan ini peneliti memberikan tes awal berupa *pretest* sebelum memulai pembelajaran guna mengukur tingkat pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran Bahasa Arab. Setelahnya, peneliti

memulai pembelajaran dengan memberikan materi yang sesuai pada buku Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan metode konvensional seperti biasanya.

Ketika pemaparan materi dirasa sudah cukup, peneliti memberikan kesempatan bertanya bagi siswa terkait materi yang kurang jelas. Kemudian peneliti membagikan link soal *posttest* untuk mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi yang sudah disampaikan melalui google formulir di *handphone* masing-masing.



Gambar 4. 3 Pembelajaran di kelas kontrol

B. Analisis Data dan Pembahasan

1. Efektivitas YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Arab bagi siswa kelas X MAN 1 Banyumas
 - a. Analisis Data *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan tabel 4.1, diperoleh hasil bahwa rata-rata nilai *pretest* pada kelas eksperimen adalah 58,06 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 85. Sedangkan rata-rata nilai *pretest* pada kelas kontrol adalah 67,29 dengan nilai terendah 45 dan tertinggi 85. Adapun hasil rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen adalah 85,28 dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 95. Sementara itu, rata-rata nilai

posttest pada kelas kontrol sebesar 85 dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 95.

b. Analisis Data Uji Prasyarat

Sebelum tes diujikan kepada responden, instrument penelitian harus diuji terlebih dahulu oleh ahli untuk memastikan kelayakannya. Setelah mendapat persetujuan, instrumen tes dapat diuji cobakan kepada responden. Instrumen ini diujikan kepada 38 siswa kelas X di MAN 1 Banyumas. Untuk mengetahui apakah soal ujian layak digunakan dalam penelitian, dilakukan pengujian tes. Dalam penelitian ini, untuk menguji instrumen yang digunakan peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas

Pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 20.0 for windows* untuk menguji validitas. Tingkat validitas suatu instrumen dapat diinterpretasikan dengan membandingkan antara nilai r hasil perhitungan (r_{hitung}) dengan r_{tabel} yang tercantum dalam tabel *Product Moment*. Jika pada taraf signifikansi 5% nilai r_{hitung} sama dengan atau lebih besar daripada nilai r_{tabel} , maka butir soal dinyatakan valid; sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir soal tersebut dianggap tidak valid.

Tabel 4. 2 Uji Validitas Soal Tes

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria Pengambilan Keputusan	Hasil
21.	0,855	0,320	Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal VALID Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal TIDAK VALID	VALID
22.	0,568			VALID
23.	0,286			TIDAK VALID
24.	0,679			VALID
25.	0,568			VALID
26.	0,882			VALID
27.	0,884			VALID
28.	0,568			VALID

29.	0,855		VALID
30.	0,882		VALID
31.	-0,60		TIDAKVALID
32.	-0,42		TIDAK VALID
33.	0,855		VALID
34.	0,286		TIDAK VALID
35.	0,068		TIDAK VALID
36.	-0,110		TIDAK VALID
37.	0,855		VALID
38.	0,568		VALID
39.	0,855		VALID
40.	0,882		VALID

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, diketahui terdapat 6 soal yang memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu soal nomor 2, 11,12, 14, 15, dan 16 sehingga soal nomor tersebut dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dianalisis menggunakan *software SPSS versi 20.0 for windows*. Rincian hasil pengujian reliabilitas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	20

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.3 diatas, koefisien reliabilitas sebesar 0,870. Menurut Guilford yang dikutip dalam skripsi Winda Rosyidah berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi YouTube Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Daya Ingat Mahasiswa Pada Mata Kuliah *Istima'* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab” mengatakan jika koefisiennya

reliabilitasnya mencapai 0,60 maka dianggap reliabel.⁷⁶ Karena jumlah reliabilitas penelitian ini 0,870 maka instruments yang digunakan dianggap reliabel.

c. Analisis Data Tes

1) Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini, digunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* yang diolah menggunakan bantuan *software SPSS versi 26.0 for windows*. Penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas karena responden berjumlah lebih dari 50. Data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal

Tabel 4. 4 Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_Eksperimen	,126	36	,160	,962	36	,246
Post_Eksperimen	,139	36	,077	,958	36	,188
Pre_Kontrol	,125	36	,172	,966	36	,324
Post_Kontrol	,143	36	,059	,954	36	,137

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* terdistribusi secara normal. Hal tersebut di karenakan nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05. Menurut Halil Muriski dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media Aplikasi YouTube Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab” menyatakan bahwa apabila nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi

⁷⁶ Winda Rasyidah, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Daya Ingat Mahasiswa Pada Mata Kuliah Istima’ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.”

normal, begitupun sebaliknya.⁷⁷ Pada penelitian ini nilai sig > 0,05 yang mengartikan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil analisis terhadap siswa di kelas eksperimen yang belajar menggunakan YouTube menunjukkan bahwa nilai signifikansinya mencapai 0,077, dimana angka ini lebih besar dari batas 0,05. Dengan kata lain, hasil belajar siswa di kelas eksperimen menyebar secara merata sehingga data berdistribusi normal. Sementara itu, pengujian yang serupa juga dilakukan terhadap data siswa di kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media konvensional. Uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,059. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa di kelas kontrol juga berdistribusi normal.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov*, apabila suatu data nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka di katakan berdistribusi normal.⁷⁸ Kesimpulannya, berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan baik data dari kelas eksperimen dengan penggunaan YouTube maupun data dari kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional sama-sama menunjukkan pola distribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari sejumlah populasi bersifat homogen (sama) atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai tahap awal sebelum menerapkan *independent sample t-test*, karena salah satu syarat utama dari uji tersebut adalah varians data antar kelompok harus sama. Apabila dua atau lebih kelompok data menunjukkan varians yang serupa, uji homogenitas menjadi tidak wajib karena data dianggap telah

⁷⁷ H Mauriski, "Pengaruh Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab." (UIN Ar-Raniry, 2023).

⁷⁸ Suliyanto, "Uji Kolmogorov Smirnov."

homogen secara statistik.⁷⁹ Namun dalam konteks penelitian ini, varians antar kelompok data tidak seragam, sehingga diperlukan uji homogenitas guna mengevaluasi tingkat kesamaan varians tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 26.0 for windows sebagai alat bantu dalam melakukan analisis uji homogenitas data. Kriteria variabel bersifat homogen atau tidak dapat diinterpretasikan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut homogen, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak homogen. Hasil data uji homogenitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,417	1	70	,520
	Based on Median	,388	1	70	,535
	Based on Median and with adjusted df	,388	1	69,799	,535
	Based on trimmed mean	,421	1	70	,519

Menurut tabel 4.5 diatas, nilai signifikansi rata-rata pada uji homogenitas untuk hasil nilai siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan adalah sebesar 0,520. Hal tersebut dapat dilihat pada kolombagian *Based on Mean*. Syarat bahwa instrumen dapat dikatakan homogen jika nilai sig. $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data nilai tersebut bersifat homogen. Dari sini dapat disimpulkan bahwa $0,520 > 0,05$, sehingga distribusi data tersebut bersifat homogen.

⁷⁹ Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji HomogenitasDan Uji Hipotesis)," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oka Syahda dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial YouTube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 25 Bengkulu Selatan”. Dari hasil penelitiannya didapatkan nilai signifikansi uji homogen sebesar $0,230 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians antar data di atas homogen.⁸⁰

3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan setelah mengetahui hasil data yang diperoleh berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Penelitian ini mengumpulkan data dari responden pada dua tahap, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan diberikan (*treatment*). Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji *independent sample t-test* dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Dalam penelitian ini, untuk menerapkan uji hipotesis menggunakan bantuan *software SPSS 26.0 for windows*. Adapun hipotesis yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

- a) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman siswa terhadap Bahasa Arab yang menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran dengan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode konvensional.
- b) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman siswa terhadap Bahasa Arab yang menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran dengan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode konvensional.

⁸⁰ Oka Syahda, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 25 Bengkulu Selatan" (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

Berikut ini merupakan hasil uji *independent sample t-test* untuk menguji hipotesis menggunakan bantuan *software SPSS 26.0 for windows*:

Tabel 4. 6 Uji *Independent Sample T Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,417	,520	-2,774	70	,007	-5,138	1,852	-8,833	-1,444
	Equal variances not assumed			-2,774	69,812	,007	-5,138	1,852	-8,833	-1,443

Tabel 4.6 diatas menyatakan bahwa nilai sig 0,007 yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena nilai sig hanya mencapai 0,007 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Menurut dasar pengambilan keputusan bahwa signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan. Dari dasar tersebut, maka nilai signifikansi dari data di atas adalah $0,007 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Keputusan tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman Bahasa Arab siswa antara sebelum dan sesudah diberi *treatment* menggunakan media YouTube. Maka penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Arab efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MAN 1 Banyumas. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Syukriyah dengan judul penelitian "Efektivitas

Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan *Maharoh Kalam* Bagi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Quds Tahun Ajaran 2022/2023 M” yang menyatakan bahwa berdasarkan tabel SPSS diatas diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media youtube sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan *maharoh kalam* pada siswia kelas XI Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Quds Tahun Ajaran 2022/2023 M.⁸¹

Berdasarkan data tersebut, menyatakan bahwa jika nilai signifikansi data kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima. Dalam penelitian ini, nilai uji *independent sample t-test* yaitu 0,007 yang berarti nilai tersebut kurang dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media YouTube dengan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode konvensional.

4) Uji N-Gain

Analisis N-Gain bertujuan untuk menilai tingkat peningkatan hasil belajar sebagai indikator efektivitas suatu perlakuan yang diberikan. Uji N-Gain pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 26.0 for windows* guna mengetahui hasilnya.

Berikut hasil:

⁸¹النساء شكريّة، "فعالية استخدام محتويات يوتوب كوسيلة تعليمية المستقلة في ترقية مهارة الكلام باللغة العربية لدى الطالبات في الفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية نهضة العلماء معلمات قدس للسنة الدراسية ٢٠٢٢ / ٢٠٢٣ م" (الجامعة الإسلامية الحكومية بقدس، ٢٠٢٣).

Tabel 4. 7 Hasil Uji N-Gain

Kelas	Mean	Minimum	Maximum
Eksperimen	75,60	40	100
Kontrol	58,28	0	100

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain Score menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) N-Gain score untuk kelas eksperimen adalah 75,60 atau 75,6% termasuk dalam kategori cukup efektif, dengan score minimum 40% dan score maximum 100%. Sedangkan N-Gain score untuk kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) adalah 58,28 atau 58,3% termasuk dalam kategori cukup efektif, dengan score minimum 0% dan score maximum 100%.

Data hasil analisis deskriptif menurut tabel 4.1 menunjukkan gambaran nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan YouTube, sementara kelompok kontrol menggunakan media pembelajaran berupa buku dengan metode konvensional. Data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh kemudian diuji normalitas dan homogenitas untuk memastikan data berdistribusi normal dan bersiat homogen. Berdasarkan uji normalitas dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan data berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan Uji *independent sample t-test* untuk menguji hipotesis. Sebelum uji hipotesis dilakukan, sudah terlebih dulu dilakukan uji homogenitas dengan hasil 0,520 yang artinya data bersifat homogen. Berdasarkan hasil Uji *independent sample t-test* dengan nilai signifikansi 0,007 lebih kecil dari nilai $\alpha < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Efektivitas penggunaan YouTube Sebagai media pembelajaran Bahasa Arab terlihat melalui hasil uji N-Gain yang telah dilakukan. Dari hasil perhitungan N-Gain, dapat disimpulkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Arab tergolong cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dari N-Gain score kelas eksperimen yaitu 75,60 dan N-Gain score kelas kontrol 58,28. Keduanya jika diinterpretasikan termasuk kategori cukup efektif, karena N-Gain scorenya berada diantara $56 \leq g \leq 75$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Arab cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, bukan berarti metode konvensional tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan adanya peningkatan dalam penguasaan materi Bahasa Arab peserta didik setelah mereka menerima perlakuan yang diberikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nini Ibrahim dkk yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Multimedia Tutorial YouTube Terhadap Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah”. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan multimedia tutorial materi di aplikasi YouTube memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah pada mahasiswa pascasarjana UHAMKA. Pemanfaatan materi pembelajaran melalui YouTube dalam bentuk multimedia menghasilkan pencapaian yang lebih baik dalam keterampilan menulis artikel ilmiah, ditunjukkan oleh rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan media cetak.⁸²

⁸² Nini Ibrahim et al., “Efektivitas Penggunaan Multimedia Tutorial YouTube Terhadap Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah,” *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa* 12, no. 1 (2023).

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil yang penelitian yang dilakukan oleh Allisa Fadia Rachma dan Rahmiati yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial YouTube Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV SD Negeri Kota Baru III Kota Bekasi”. Dalam penelitiannya menunjukkan hasil pengujian hipotesis memperlihatkan nilai yang signifikan ialah sig.(2-tailed) < 0.05 ($0.001 < 0.05$). Hal tersebut mengartikan bahwa terdapat pengaruh media sosial YouTube dalam pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Kota Baru III.⁸³

Selain itu, penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yayat Ruhiyat yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Film YouTube Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut”. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitiannya menunjukkan bahwa hasil pengujian statistik sebelum *treatment* rata-rata tes awal kelas eksperimen yaitu 26,25 dan tes akhir setelah *treatment* yaitu 51,09 dengan *gain* 33,11%. Sedangkan rata-rata kelas kontrol pada tes awal 29,53 dan tes akhir 44,68 dengan *gain* 26,67%. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen secara hasil lebih signifikan dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol, dan terlihat ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah dilakukan *treatment* pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *film youtube*.⁸⁴

Keefektivan penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran siswa juga dibuktikan oleh Priyanto dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan YouTube Video Sebagai Media Pembelajaran Daring PAI Untuk

⁸³ Rahmiati Allisa Fadia Rachma, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas IV SD Negeri Kota Baru III Kota Bekasi” 5, no. 5 (2024): 1731–40.

⁸⁴ Yayat Ruhiyat, “Efektivitas Penggunaan Media Film YouTube Untuk Meningkatkan Penguasaan *Listening Skills* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut” (Universitas Pendidikan Indonesia, n.d.).

Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik”. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa dari uji hipotesis (uji *paired sample t-test*) diperoleh nilai sig 2 tailed < 0,05, dengan ini dapat dinyatakan bahwa dengan penggunaan YouTube video terdapat peningkatan pada nilai rata-rata siswa dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.⁸⁵

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Azanulhaq dengan judul penelitian "Penggunaan YouTube dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab di MAN 2 Lombok Timur" yang menyatakan bahwa penggunaan YouTube dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab dapat memberikan suasana pembelajaran yang menarik.⁸⁶ Kemudian selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulius Yus dan Riyanto Jayadi dengan judul “Factors Affecting The Use Of YouTube as a Media Supporting Student Learning Performance”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan YouTube berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pendukung pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.⁸⁷

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Arab cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MAN 1 Banyumas.

⁸⁵ Priyanto, “Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran,” *Jurnal Khasanah Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2022): 1–13, academia.edu.

⁸⁶ اذان الحق، "استخدام المايوتوب في تدريس مفردات اللغة العربية بمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٢ لومبوك الشرقية"

جامعة ماترام الإسلامية الحكومية، (٢٠٢٢)

⁸⁷ Yulius Yus and Riyanto Jayadi, “Factors Affecting the Use of Youtube As a Media Supporting Student Learning Performance,” *Journal of Theoretical and Applied Information Technology* 100, no. 20 (2022): 6009–19.

2. Faktor pendukung dan penghambat YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Arab bagi siswa kelas X MAN 1 Banyumas

Dari data yang diperoleh menunjukkan adanya efektivitas pada penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Arab bagi siswa kelas X MAN 1 Banyumas. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media YouTube selama pembelajaran. Sesuai dengan hasil observasi selama penelitian, peneliti memperoleh beberapa faktor pendukung dan penghambat penggunaan media YouTube dalam meningkatkan pemahaman Bahasa Arab siswa, di antaranya yaitu sebagai berikut:

a. Faktor pendukung penggunaan media YouTube

1) Konten yang menarik dan variatif

YouTube merupakan sebuah aplikasi sosial media yang tidak hanya untuk hiburan tapi juga banyak terdapat konten edukasi. Dalam aplikasi YouTube banyak sekali konten seputar pembelajaran dari berbagai mata pelajaran atau disiplin ilmu yang menarik. Hal ini sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Nurisnani dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa YouTube menyediakan materi pembelajaran dalam bentuk video yang menggabungkan tulisan, gambar, dan suara sehingga lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.⁸⁸ Dengan demikian, siswa lebih tertarik untuk belajar dari konten yang ditampilkan.

2) Kemudahan akses penggunaan

YouTube dapat diakses dengan mudah di berbagai perangkat mulai dari *smartphone*, laptop, maupun komputer yang memungkinkan siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Hal tersebut sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Muhammad bahwa media YouTube sangat mudah diakses dari berbagai

⁸⁸ Nurisnani, "Penggunaan Media YouTube Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab (Studi Kasus Pembelajaran Bahasa Arab Secara Daring Di SDIT Hasanah Fiddaroin, Turipinggir, Sidoarjo)."

perangkat sehingga memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dari berbagai tempat di waktu kapan pun.⁸⁹

3) Alternatif pembelajaran jarak jauh

Aplikasi YouTube seringkali dijadikan jalan alternatif oleh guru jika berhalangan hadir untuk mengajar di kelas terutama saat diberlakukannya pembelajaran jarak jauh. Karena siswa dapat mengakses video konten terkait materi yang diberikan dengan mudah dari berbagai perangkat di waktu kapan saja.⁹⁰ Sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dengan menonton video sesuai kecepatan dan waktu yang mereka pilih.

b. Faktor penghambat penggunaan media YouTube

Dari beberapa faktor pendukung di atas, ada juga beberapa faktor penghambat yang ditemukan peneliti selama meneliti penggunaan media YouTube selama pembelajaran, di antaranya yaitu:

1) Ketergantungan pada koneksi internet

Aplikasi YouTube hanya dapat diakses secara *online*, sehingga media ini tidak dapat diakses ketika perangkat dalam keadaan *offline*. Media ini mengharuskan siswa memiliki paket data atau akses *wifi* untuk mengakses video konten pembelajarannya. Kualitas jaringan internet juga mempengaruhi kualitas video yang ditampilkan. Sehingga siswa yang memiliki jaringan internet kurang stabil akan terganggu ketika mengakses video konten pembelajarannya.

2) Kurangnya interaksi langsung

Pembelajaran melalui video cenderung bersifat satu arah dan minim interaksi langsung antara siswa dan guru. Dibalik kemudahan akses dalam penggunaan YouTube sebagai media

⁸⁹ Muhammad, "Penggunaan Youtube Dalam Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 5, no. 3 (2023): 12–19, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

⁹⁰ Rahmatika, Munawir Yusuf, and Leo Agung, "The Effectiveness of Youtube as an Online Learning Media," *Journal of Education Technology* 5, no. 1 (2021): 152, <https://doi.org/10.23887/jet.v5i1.33628>.

pembelajaran, terdapat dampak yang kurang baik bagi siswa. Walaupun YouTube memudahkan siswa untuk belajar mandiri, tapi dengan demikian kurang adanya interaksi langsung antara guru dan siswa. Sehingga siswa tidak dapat bertanya seputar materi yang belum dipahami, atau bahkan terjadinya kesalahan dalam memahami sebuah materi. Hal tersebut jika tidak segera diluruskan oleh guru maka justru akan kurang maksimal dalam meningkatkan pemahaman siswa.

3) Kesulitan dalam memilih konten yang relevan

Konten yang tersaji dalam aplikasi YouTube tidak semuanya memiliki kualitas dan akurasi yang baik, ada risiko mendapatkan informasi yang salah atau tidak valid. Sehingga guru sering kesulitan mencari video yang sesuai dengan materi ajar dan durasi yang cocok dengan waktu pembelajaran. Sistem rekomendasi video dan iklan yang muncul dapat mengalihkan perhatian siswa dari tujuan pembelajaran yang menyebabkan siswa mudah terdistraksi oleh iklan dan kurang fokus dalam pembelajaran.⁹¹

⁹¹ Ahmad Nursobah, "Penggunaan Media Sosial Youtube Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah," *Ēl-Midad: Jurnal PGMI* 13, no. 3 (2021): 4, <https://doi.org/10.47467/mk.v23i1.4384>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka dapat disimpulkan dalam beberapa point, diantaranya:

1. Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan pemahaman Bahasa Arab siswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment* yaitu pembelajaran menggunakan media YouTube. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan yang signifikan setelah *treatment* pada kelas eksperimen. Berdasarkan pengujian statistik diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebelum *treatment* yaitu 58,06 dan setelah diberikan *treatment* meningkat menjadi 85,28. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol adalah 67,29 dan nilai *posttestnya* adalah 85. Maka dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen terdapat peningkatan yang lebih signifikan dibanding kelas kontrol. Perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen muncul setelah perlakuan di kelas eksperimen yaitu pembelajaran menggunakan media YouTube.
2. Keefektifan penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat dianalisis melalui Uji N-Gain, yang mengukur peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media YouTube. Berdasarkan uji N-Gain diketahui bahwa tingkat keefektifan penggunaan media YouTube mencapai 75,6%. Persentase ini menunjukkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Arab tergolong efektif dalam membantu siswa untuk memahami dan meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik.
3. Keunggulan utama dari penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran terletak pada kemampuannya dalam menyajikan materi pembelajaran secara menarik melalui gambar, suara, dan video. Penyajian konten yang menarik dan sesuai dengan indikator pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari banyaknya kekurangan dan keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian ini yaitu ketika penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran berlangsung, kurang adanya interkasi yang interaktif antara guru dan siswa. Sehingga pembelajaran cenderung bersifat hanya satu arah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dalam bentuk penelitian pengembangan dalam pembelajaran Bahasa Arab.

C. Saran

Berdasarkan pada penjelasan diatas, penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran siswa dapat dijadikan rekomendasi sebagai satu cara alternatif dari pembelajaran Bahasa Arab. Oleh karenanya, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya bagi guru untuk terus berinovasi dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan banyak ide dan inovasi dalam pemilihan serta penggunaan media pembelajaran. Dengan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami dan menyerap materi pelajaran. Penggunaan multimedia interaktif dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk menciptakan variasi dalam pembelajaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, sebaiknya peneliti meningkatkan interaksi yang lebih interaktif dalam penggunaan YouTube agar tercipta pembelajaran dua arah yang menyenangkan. Sehingga siswa menyukai pembelajarannya dan tidak beranggapan bahwa belajar Bahasa Arab adalah suatu hal yang sulit dan membosankan.

D. Kata Penutup

Demikian skripsi ini yang telah dibuat, tentunya masih banyak sekali kekurangan yang mungkin akan ditemukan oleh para pembaca. Oleh sebab itu, penulis sangat menghargai segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Diharapkan skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pembaca, terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang terkait, serta memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

Akhir kata, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Nawal Fadhil, and Tabarek Ali Qassim. "Investigating the Effectiveness of YouTube as a Learning Tool among EFL Students at Baghdad University." *Arab World English Journal*, no. 2 (2020): 91–115.
- Abdul Ghofur, Restu Budiansyah Riski. "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Tantanga, Peluang, Dan Strategi Menuju Pembelajaran Yang Efektif." *El-Fusha : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan* 5, no. 1 (2024): 15–28.
- Aliyah, Madrasah, Pondok Pesantren, Yasrib Watansoppeng, and Andi Nurul Hidayatullah. "Shaut Al- ‘ Arabiyah Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis YouTube Dan Minat Belajar" 9, no. 1 (2021): 23–31.
- Allisa Fadia Rachma, Rahmiati. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas IV SD Negeri Kota Baru III Kota Bekasi" 5, no. 5 (2024): 1731–40.
- Almurashi, Wael Abdulrahman. "The Effective Use of YouTube® Videos for Teaching English Language in Classrooms as Supplementary Material at Aligarh Muslim University in Aligarh." *International Journal of English Language, Literature in Humanities* 4, no. IX (2020): 982–88.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. "Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya." *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Azhari, Ahmad, and Danial Hilmi. "Penggunaan YouTube Dalam Kajian Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa PGMI." *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 1 (2022): 28.
- Basuni, Bistari. "Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif." *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan* 1, no. 2 (n.d.): 13.
- Diah, Halimatus, and Melvi Azizaton Ni'mah. "Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah." *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 3, no. 1 (2023): 26–41.
- Dodiet Aditya Setyawan, SKM., M.P.H. *Teknik Uji Statistik Pada Hipotesis Komparatif*, 2021.
- Ebied, Mohammed Mohammed Ahmed, Samir Ahmed Al-Sayed Kahouf, and Shimaa Ahmed Abdel Rahman. "Effectiveness of Using Youtube in Enhance the Learning of Computer in Education Skills in Najran University." *International Interdisciplinary Journal of Education* 5, no. 3 Part 2 (n.d.): 619–25. <https://doi.org/10.12816/0035903>.
- Erik Saut H Hutahaean, Tiara Anggita Perdini. *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Mahasiswa Psikologi*. Banyumas: PT Pena Persada Kerta Utama, 2023.
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 1–17.
- Fatimah, Siti, Muhammad Islahul Mukmin, and Achmad Saifudin. "Peningkatan Kemampuan Maharah Al-Qira'ah Bagi Siswa-Siswi Kelas VII-K Melalui Model Pembelajaran Inquiri Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang."

- Proceeding of International Conference on Islamic Education: Challenges in Technology and Literacy Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* 4, no. Mi (2020): 347–56.
- Goolman. “Effectiveness” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 1, no. April (2015): 6–15.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nur Hikmatul Auliya. *Buku Metode Penelitian Kualitatif. Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. Vol. 5. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Harimi, Abdal Chaqil. “Kurikulum Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Mahasiswa (Studi Deskriptif Kualitatif Kurikulum Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Mitra Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).” *Munaqasyah, Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran* 01, no. 2 (n.d.): 116–39.
- Jannah, Karimuddin Abdullah Misbahul, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin Masita Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2017.
- Junaidi, Junaidi. “Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 3, no. 1 (n.d.): 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>.
- Kania, Mila Dewi, Safira Muhammad, Astrid Lutfianti, and Faisal Hendra. *Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab. Repository Digital Universitas Al Azhar Indonesia*. Vol. 1, 2019.
- Kurnia, Wulan Hikmah. “Efektivitas Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Pertiwi Teladan Metro Pusat.” IAIN Metro, 2020.
- “Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas.” Accessed October 29, 2024. <https://man1banyumas.sch.id/>.
- Makinnudin, M. “Perumusan Kompetensi Dan Tujuan Pembelajaran.” *Miyah* 10, no. 1 (n.d.): 1–10.
- Mauriski, H. “Pengaruh Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab.” UIN Ar-Raniry, 2023.
- Montolalu, Christie, and Yohanes Langi. “Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru Dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test).” *D’CARTESIAN* 7, no. 1 (2018): 44.
- Muhammad. “Penggunaan Youtube Dalam Media Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 5, no. 3 (2023): 12–19.
- Nason, Nason, Nurhasanah Nurhasanah, Novalyo Suranda, and Muhammad Khadafi. “Macam-Macam Perkembangan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Di Indonesia.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): 14043–57.
- Nasution, Novita Sari, and Lahmuddin Lubis. “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Simki Pedagogia* 6, no. 1 (2023): 181–91. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.227>.

- Nini Ibrahim, Aisyah Ramadhani, Rr. Sulistyawati, and Nur Amalia. "Efektivitas Penggunaan Multimedia Tutorial YouTube Terhadap Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah." *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa* 12, no. 1 (2023).
- NurIsnaini, Fitri. "Penggunaan Media YouTube Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab (Studi Kasus Pembelajaran Bahasa Arab Secara Daring Di SDIT Hasanah Fiddaroin, Turipinggir, Sidoarjo)." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- Nursobah, Ahmad. "Penggunaan Media Sosial Youtube Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah." *Ēl-Midad: Jurnal PGMI* 13, no. 3 (2021): 4. <https://doi.org/10.47467/mk.v23i1.4384>.
- Pagarra H & Syawaludin, Dkk. *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM, 2022.
- Priyanto. "Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal Khasanah Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2022): 1–13. academia.edu.
- Puspitasari, Wahyu Dwi, and Filda Febrinita. "Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi." *Journal Focus Action of Research Mathematic* 4, no. 1 (2021): 77–90.
- Putri, Putri. "Mafhum Maharah Qiraah Dan Maharah Kitabah." *Islamic Education* 2, no. 2 (2022): 1–5. <https://doi.org/10.57251/ie.v2i2.376>.
- Rahma, Husnul Hafiza, Komang Ahmad Nur Fajar, Wulandari Wulandari, and Kisno Umbar. "Penggunaan Youtube Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran Muhadatsah." *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2023): 1–10. <https://doi.org/10.35719/pba.v3i1.107>.
- Rahman, Anwar Abd. "Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 3, no. 2 (2021): 155. <https://doi.org/10.24252/diwan.v3i2.4602>.
- Rahmatika, Munawir Yusuf, and Leo Agung. "The Effectiveness of Youtube as an Online Learning Media." *Journal of Education Technology* 5, no. 1 (2021): 152. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i1.33628>.
- Ramadhan, Muhammad Fakhri, Rusydi A. Siroj, and Muhammad Win Afgani. "Validitas and Reliabilitas." *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 10967–75. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>.
- Rita Ambarwati, Rita Ambarwati, and Sumartik Sumartik. *Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen*. *Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen*. CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-048-9>.
- . "Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen." *Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen*, no. March 2022 (2022).
- Rohman, Julian Nur, and Jazimatul Husna. "Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 1 (n.d.): 171–80.
- Rudi Susilana, Cepi Riana, *Buku Media Pembelajaran*. CV. Afasa Pustaka, 2023.
- Ruhyat, Yayat. "Efektivitas Penggunaan Media Film YouTube Untuk Meningkatkan Penguasaan Listening Skills Pada Mata Pelajaran Bahasa

- Inggris Kelas VIII SMP Al-Ghifari-Garut.” Universitas Pendidikan Indonesia, n.d.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. PRENADAMEDIA GROUP, 2006.
- Shofiana Syam. “PENGARUH EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN BANGGAE TIMUR.” *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen* 4, no. 2 (2020): 128–52.
- Sholehuddin, Ach., and Muallim Wijaya. “Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro’ah.” *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 1 (2020): 47. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.708>.
- Sianturi, Rektor. “Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis.” *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 8, no. 1 (2022): 386–97.
- Sidik Priadana, Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Della. *Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11. Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Sihotang, Hotmaulina. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pusat Penerbitan Dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta, 2023. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukarelawan, Moh. Irma, Tono Kus Indratno, and Suci Musvita Ayu. *N-Gain vs Stacking*, 2024.
- Suliyanto. “Uji Kolmogorov Smirnov.” *Ekonometrika Terapan : Teori & Aplikasi Dengan SPSS 1* (2017): Suliyanto. (2017). Uji Kolmogorov new. Ekonometrik.
- Syahda, Oka. “Oka Syahda (1811210087).” *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 25 Bengkulu Selatan*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Thoha, Mohammad. “Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah.” *Okara I*, no. 79–90 (2012): 12.
- Titin, Titin, Anisyah Yuniarti, Amalia Putri Shalihat, Dea Amanda, Ineke Laili Ramadhini, and Virga Virnanda. “Memahami Media Untuk Efektifitas Pembelajaran.” *JUTECH: Journal Education and Technology* 4, no. 2 (2023): 111–23. <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2907>.
- Ummah, Masfi Sya’fiatul. “Karakteristik Bahasa Arab.” *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (n.d.): 1–14.
- Ummul Aiman, S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd., M.Pd. Zahara Fadilla Suryadin Hasda, M.Pd.I. Ns. Taqwin S.Kep. M.Kes. Masita, and M.Pd.Mat Ketut Ngurah Ardiawan M.Pd. Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022.
- Usmadi. “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji HomogenitasDan Uji Hipotesis).” *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62.
- Wardani, Wisnu. “Ukuran Efektifitas.” *Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi Dan*

- Banguan Oleh Petugas Pemungut Pajak Di Desa Rawaapu Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap 2*, no. 2 (2020): 4–5.
- Wijaya, Muallim, and Rifa Sabila Yunia Rismawati. “Pembelajaran Bahasa Arab Berbantuan Media Instagram Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 817–25. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5080>.
- Winda Rasyidah. “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Daya Ingat Mahasiswa Pada Mata Kuliah Istima’ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.” *Ayan*. Universitas Jambi, 2024.
- Wulandari, Nia, and Hayat Sholihin. “Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 7 (n.d.): 58–66.
- Yus, Yulius, and Riyanto Jayadi. “Factors Affecting the Use of Youtube As a Media Supporting Student Learning Performance.” *Journal of Theoretical and Applied Information Technology* 100, no. 20 (2022): 6009–19.
- Zuhra, Siti Fatimah, Melda Hikmah, and Bahasa Arab. “Analisis Efektivitas Berbagai Jenis Media Pembelajaran Dalam Pengajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2024): 11146–56.
- الحق, اذان. “استخدام اليوتوب في تدريس مفردات اللغة العربية بمدرسة الثانوية الاسلامية الحكومية ٢ لومبوك الشرقية.” *جامعة ماترام الإسلامية الحكومية*, ٢٠٢٢.
- السيد, انتصار محمد. “فاعلية استخدام مدخل التعليم القائم على السياق CBL في تدريس العلوم في تنمية عمق المعرفة العلمية والتفكير التصميمي لدى التلاميذ المعاقين سمعياً.” *مجلة كلية التربية*, no. 1 (2025). ٤١
- النجيب, فجر أمين. “فعالية استخدام وسيلة يوتوب لترقية كفاءة كتابة الخط العربي في جميعه الدعوة والفن الإسلامي بمعهد سونان أمبيل العالي مالانج.” *جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامي الحكومية مالانج*, ٢٠٢٤.
- شكرية, ألساء. “فعالية استخدام محتويات يوتوب كوسيلة تعليمية المستقلة في ترقية مهارة الكلام باللغة العربية لدى الطالبات في الفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية نهضة العلماء معلمات قدس للسنة الدراسية ٢٠٢٢ / ٢٠٢٣ م.” *الجامعة الإسلامية الحكومية بقدهس*, ٢٠٢٣.
- نبيه خليفة إبراهيم. “التعليم العرنية وفق معطيات التقنيات الحديثة.” *مجلة العلوم الإنسانية والطبيعية* ٣, no. 5 (2022).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1366/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2025
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

14 April 2025

Kepada
Yth. Kepala MAN 1 Banyumas
Kec. Purwokerto Timur
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Taufiqta Azzukhrufi Akhuliah
2. NIM	: 214110403083
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat	: Panusupan RT 01 RW 04 Grumbul Legok, Cilongok, Banyumas
6. Judul	: Efektifitas Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas X MAN 1 Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Siswa Kelas X MAN 1 Banyumas
2. Tempat / Lokasi	: MAN 1 BANYUMAS
3. Tanggal Riset	: 15-04-2025 s/d 15-06-2025
4. Metode Penelitian	: Kuantitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Guru MAN 1 BANYUMAS (Ibu Farida Maladewi, S. Ag)

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

Alamat : Jl. Senopati 1 Arcawinangun Purwokerto Timur
Telp./ Fax. (0281) 637509 Kode Pos 53113

Email: manpwt1@yahoo.com Website: <http://man1banyumas.sch.id/>

NPSN Madrasah 20364923 Nomor Statistik Madrasah 131133020001

Nomor : 576 /Ma.11.04/PP.00.6/04/2025 19 Mei 2025
Lampiran : -
Hal : Pemberian Ijin Riset Individu

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto
di Jl. Jendral A. Yani, No 40A Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat Saudara nomor : B.m.1366/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2025
Tanggal 14 April 2025 Hal Permohonan Ijin Riset Individu, dengan hormat kami
sampaikan bahwa

Nama : Taufiqta Azzukhrufi Akhuliah
NIM : 214110403083
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
PerguruanTinggi : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri
Purwokerto

Diberikan ijin untuk melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1
Banyumas pada tanggal 15 April 2025 sampai 28 April 2025. Dengan Judul
"Efektifitas Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab
Bagi Siswa Kelas X MAN 1 Banyumas"

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 3 Materi

الدَّرْسُ الْخَامِسُ الهَوَايَةُ

قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: " وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يُتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ (سورة الأنعام: ٣٢)



KOMPETENSI DASAR (KD)

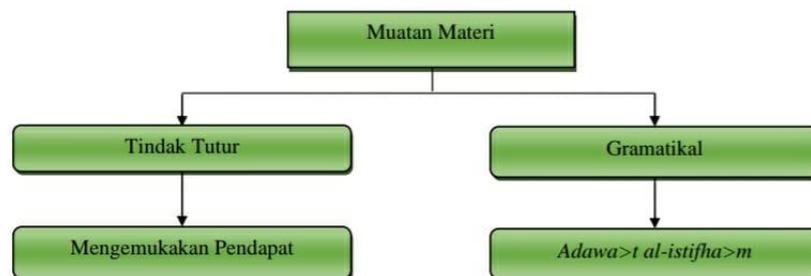
<p>3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema:</p> <p>الهواية (أنواع الهواية، الترويح في الإسلام) yang melibatkan tindak tutur mengemukakan pendapat dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>أدوات الاستفهام</p>	<p>4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur mengemukakan pendapat dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal.</p> <p>أدوات الاستفهام</p> <p>baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>3.10 Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal أدوات الاستفهام dalam menyusun teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema :</p> <p>الهواية (أنواع الهواية، الترويح في الإسلام)</p>	<p>4.10 Menyusun teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema</p> <p>الهواية (أنواع الهواية، الترويح في الإسلام) dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>أدوات الاستفهام</p> <p>baik secara lisan maupun tulisan.</p>

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.9.1 Menjelaskan fungsi sosial teks deskriptif yang berkaitan dengan tema الهواية
- 3.9.2 Menjelaskan struktur teks deskriptif
- 3.9.3 Mengemukakan kosakata dan teks yang berkaitan dengan tema الهواية
- 3.9.4 Menjelaskan bentuk, makna, dan fungsi أدوات الاستفهام

- 3.9.5 Menemukan fakta dari teks yang didengar tentang الهواية
- 3.9.6 Mengidentifikasi fakta dari teks yang dibaca tentang الهواية
- 3.9.7 Menemukan fakta dari teks yang dibaca tentang الهواية
- 3.9.8 Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai
- 3.9.9 Mengubungkan kalimat dengan gambar yang tersedia
- 3.9.10 Menjelaskan bentuk tindak tutur tentang mengemukakan pendapat
- 3.10.1 Menggunakan أدوات الاستفهام dalam suatu kalimat
- 4.9.1 Mengulangi bunyi kosakata dan ungkapan dalam teks tentang الهواية
- 4.9.2 Melafalkan teks bacaan tentang الهواية
- 4.9.3 Mempraktikkan percakapan sesuai dengan contoh yang tersedia
- 4.9.4 Mempraktikkan tindak tutur dalam percakapan sesuai dengan pertanyaan yang tersedia
- 4.10.1 Mempraktikkan teks lisan secara mandiri tentang الهواية
- 4.10.2 Menyusun kata menjadi kalimat
- 4.10.3 Menyusun kalimat tanya dengan menggunakan kata yang tersedia
- 4.10.4 Menyusun teks deskriptif tentang كرة القدم

PETA KONSEP





انظروا اقرأوا وافهم

الهواية

سُلَيْمَانُ لَهُ هَوَايَاتٌ كَثِيرَةٌ، مِنْهَا: الْقِرَاءَةُ، وَالرِّسْمُ، وَالْمُرَاسَلَةُ، وَكُرَةُ الْقَدَمِ، وَتَنْسُ الطَّائِلِيَّةَ، وَكُرَةَ السَّلَّةِ، وَالْكُرَةَ الطَّائِرَةَ، وَالتَّصْوِيرَ، وَالصِّخَافَةَ.



يَقْرَأُ سُلَيْمَانُ فِي أَوْقَاتِ الْفَرَاغِ الْكُتُبَ الرَّيِّيَّةَ وَالْعَامَّةَ وَالْمَجَلَّاتِ وَالْجَرَائِدَ. وَيَشْتَرِي سُلَيْمَانُ كِتَابًا جَدِيدًا كُلَّ شَهْرٍ، وَهُوَ الْآنَ يَمْلِكُ مَكْتَبَةً كَبِيرَةً فِي الْبَيْتِ، وَيَنْظِمُ الْكُتُبَ عَلَى الرُّفُوفِ بِشَكْلِ جَمِيلٍ.

وَفِي أَوْقَاتِ الْفَرَاغِ يَلْعَبُ سُلَيْمَانُ كُرَةَ الْقَدَمِ وَتَنْسُ الطَّائِلِيَّةَ وَكُرَةَ السَّلَّةِ وَالْكُرَةَ الطَّائِرَةَ، وَيُمَارِسُ التَّصْوِيرَ مَعَ أَصْدِقَائِهِ، فَهُوَ يَسْتَعِدِّمُ آلَةَ التَّصْوِيرِ وَيَصَوِّرُ بِهَا الطَّبِيعَةَ وَالْمَنَاطِرَ وَالنَّاسَ.

وَفِي أَيَّامِ الْعُطْلَةِ يَرِسُمُ سُلَيْمَانُ الْمَنَاطِرَ وَالْحَيَوَانَاتِ وَالْأَشْجَارَ. وَهُوَ يَذْهَبُ إِلَى الْمَزَارِعِ وَالْبَسَاتِينِ وَيَنْظُرُ إِلَيْهَا ثُمَّ يَرِسُمُهَا. وَأَخِينَا يَذْهَبُ إِلَى حَدِيقَةِ الْحَيَوَانَاتِ وَيَرِسُمُ الْحَيَوَانَاتِ مِثْلَ الْفَيْلِ وَالْأَسَدِ وَالْقَرْدِ وَغَيْرِهَا.

وَسُلَيْمَانُ لَهُ أَصْدِقَاءٌ كَثِيرُونَ، هُوَ يَكْتُبُ الرِّسَائِلَ وَيُرْسِلُهَا إِلَيْهِمْ، وَ فِي أَيَّامِ الْعُطْلَةِ الْقَادِمَةِ سَيُرُؤُ سُلَيْمَانُ أَصْدِقَاءَهُ فِي خَارِجِ الْمَدِينَةِ.

(العربية للناشئين الجزء ٢: ص ٩٣ بتصرف)



Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

1. Kelas Eksperimen



2. Kelas Kontrol



Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen

Lembar Validasi Instrumen Penelitian

Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas X MAN 1 Banyumas

Nama Validator : Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I

Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal Validasi : 21 Maret 2025

Petunjuk Pengisian

1. Skala Penilaian

- 5 = Sangat Valid
- 4 = Valid
- 3 = Cukup Valid
- 2 = Tidak Valid
- 1 = Sangat Tidak Valid

2. Berikan penilaian pada setiap item instrumen dengan mengacu pada kriteria yang telah ditentukan.
3. Jika ada komentar atau saran perbaikan, harap dituliskan pada kolom komentar.

Validasi Instrumen Media Pembelajaran Menggunakan YouTube

No.	Pertanyaan / Item Instrumen	Skala Penilaian					Komentar / Masukan
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan instruksi dalam penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran						
2.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan penelitian		✓				
3.	Relevansi YouTube dengan pembelajaran Bahasa Arab				✓		
4.	Kemampuan YouTube dalam mendorong interaksi verbal siswa				✓		

Validasi Soal PreTest dan PostTest

No.	Pertanyaan / Item Instrumen	Skala Penilaian					Komentar / Masukan
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan soal tes				✓		
2.	Relevansi soal dengan kemampuan siswa dalam memahami materi bahasa arab		✓				
3.	Kesesuaian tingkat kesulitan soal dengan kemampuan siswa				✓		
4.	Kelengkapan soal dalam mengukur kemampuan siswa				✓		

Rekomendasi Validator

1. Apakah instrumen ini sudah layak digunakan?

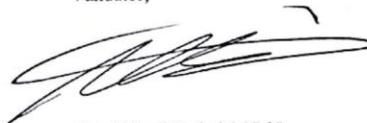
Ya

Tidak

dengan revisi dan Coantr Post Test

2. Jika Tidak, Berikan Alasan dan Saran Perbaikan:

Validator,



Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I

NIP. 198901162020121006

Lembar Validasi Instrumen Penelitian

Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas X MAN 1 Banyumas

Nama Validator : Farida Maladewi, S.Ag,

Jabatan : Guru Bahasa Arab MAN 1 Banyumas

Tanggal Validasi : 15 April 2025

Petunjuk Pengisian

1. Skala Penilaian
 - 5 = Sangat Valid
 - 4 = Valid
 - 3 = Cukup Valid
 - 2 = Tidak Valid
 - 1 = Sangat Tidak Valid
2. Berikan penilaian pada setiap item instrumen dengan mengacu pada kriteria yang telah ditentukan.
3. Jika ada komentar atau saran perbaikan, harap dituliskan pada kolom komentar.

Validasi Instrumen Media Pembelajaran Menggunakan YouTube

No.	Pertanyaan / Item Instrumen	Skala Penilaian					Komentar / Masukan
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan instruksi dalam penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran				✓		
2.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan penelitian					✓	
3.	Relevansi YouTube dengan pembelajaran Bahasa Arab					✓	
4.	Kemampuan YouTube dalam mendorong interaksi verbal siswa					✓	

Validasi Soal PreTest dan PostTest

No.	Pertanyaan / Item Instrumen	Skala Penilaian					Komentar / Masukan
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan soal tes					✓	
2.	Relevansi soal dengan kemampuan siswa dalam memahami materi bahasa arab				✓		
3.	Kesesuaian tingkat kesulitan soal dengan kemampuan siswa					✓	
4.	Kelengkapan soal dalam mengukur kemampuan siswa					✓	

Rekomendasi Validator

1. Apakah instrumen ini sudah layak digunakan?
 Ya
 Tidak
2. Jika Tidak, Berikan Alasan dan Saran Perbaikan:

Validator,



Farida Maladewi, S.Ag.
NIP.

Lampiran 6 Media YouTube



BAHASA ARAB KELAS X BAB 5 الهواية HOBI MATERI AL-QIRAAH

5,6 rb x ditonton 4 thn lalu #BahasaArab ...selengkapnya



MK Channel Official 1,66 rb

Subscribe



98



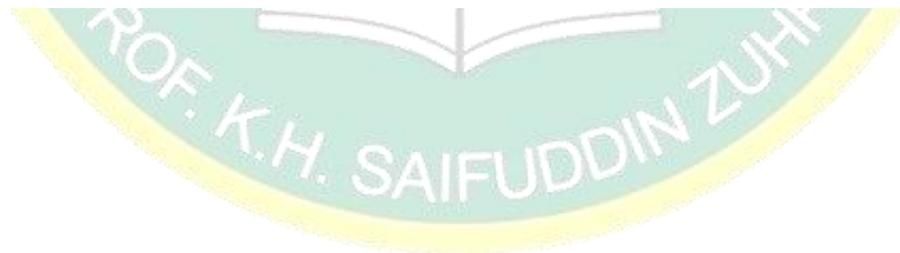
Bagikan



Remix



Download





MK Channel Official

@mkchanelofficial

1,66 rb subscriber • 77 video

Pemilik: Muhammad Kosasih, S.Hum (Guru MAN 6 Ciamis) ...selengkapnya

Subscribe

Beranda

Video

Shorts

Live

Untuk Anda



BAHASA ARAB KELAS XI BAB 6 AGAMA-AGAMA DI INDONESIA BAGIAN JUMLAH F'LIYAH DAN JUMLAH...
321 x ditonton • 3 minggu yang lalu



BAHASA ARAB KELAS XI BAB 6 AGAMA-AGAMA DI INDONESIA BAGIAN PERKENALAN B...
1,6 rb x ditonton • 1 minggu yang lalu

Video



UJI KINERJA (UKIN) PPG DALJAB BATCH 1 KEMENAG RI 2025 LPT...
313 x ditonton • 7 hari yang lalu



BAHASA ARAB KELAS XI BAB 6 AGAMA-AGAMA DI INDONESIA BAGIAN JUMLAH F'LIYAH DAN JUMLAH...
321 x ditonton • 3 minggu yang lalu

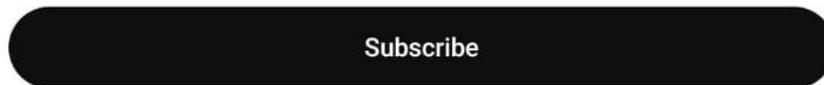


Farobiy

@Farobiy

20,9 rb subscriber • 108 video

Belajar bahasa Arab melalui video pembelajaran yang singkat dan padat untuk Madrasah Tsanawiyah (Kelas 7, 8, 9) dan Madrasah Aliyah (Kelas ...selengkapnya



Beranda

Video

Playlist

Postingan

Untuk Anda

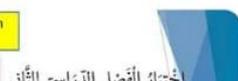
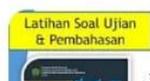


Semester 1

⋮ Maf'ul Liajlil, Maf'ul Fih, dan Mustastna - Bahasa Arab ⋮
Peminatan Kelas 11 Bab 5
7 rb x ditonton • 2 tahun yang lalu

Bahasa Arab Kelas X

Kumpulan video pembelajaran Bahasa Arab Kelas 10



⋮ Bahasa Arab Kelas X Semester
2 - Pembahasan Latihan Soal Se...



Deskripsi

Belajar bahasa Arab melalui video pembelajaran yang singkat dan padat untuk Madrasah Tsanawiyah (Kelas 7, 8, 9) dan Madrasah Aliyah (Kelas 10, 11, 12). Video yang disajikan merupakan pembahasan dari Bahasa Arab Mts dan MA sesuai kurikulum terbaru KMA 183. Channel ini juga menyajikan materi bahasa Arab untuk mahasiswa dan umum dengan beragam tema seperti Murfodat (kosa kata), Hiwar (percakapan), Qowaid (tata bahasa) serta Tips Belajar Bahasa Arab.

Farobiy merupakan singkatan dari "fahmu al-'arobiyyah" yang artinya memahami bahasa Arab.

Content Creator dari Farobiy Channel adalah Fahmi Bashar, M.Pd. seorang praktisi pengajaran bahasa Arab yang saat ini aktif mengajar di MAN 1 Kota Bandung, Pesantren Al-Muroby, dan Farobiy Course Superprof.

Terima kasih kepada para guru, siswa, mahasiswa, dan semua yang sudah berkunjung ke channel ini.

Jangan sampai ketinggalan video terbaru dari Farobiy Channel dengan cara tekan tombol Subscribe.

Syukron Jazilan....

Info selengkapnya



www.youtube.com/@Farobiy



Indonesia



Bergabung pada 6 Jun 2020



2.692.177 x ditonton

Lampiran 7 Instrumen Soal *Pretest-Posttest*

Indikator Soal Test

No.	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1-10	Siswa dapat menganalisis kalimat pernyataan soal berdasarkan teks yang ditampilkan dan menjawab pernyataan dengan pilihan benar atau salah.	Pilihan Ganda	10
11-15	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan sesuai dengan kalimat yang terdapat pada teks.	Pilihan Ganda	5
16-20	Siswa dapat menerjemahkan kalimat yang bergaris bawah dengan benar	Pilihan Ganda	5

SOAL TEST

- ١- هَوَايْتُ سُلَيْمَانَ قَلِيلُهُ
 أ- صَحِيح
 ب- خَطَأ
- ٢- يُحِبُّ سُلَيْمَانَ الْقِرَاءَةَ وَالرَّسْمَ
 أ- صَحِيح
 ب- خَطَأ
- ٣- يَقْرَأُ سُلَيْمَانَ الْكُتُبَ فِي أَوْقَاتِ الْفَرَاغِ
 أ- صَحِيح
 ب- خَطَأ
- ٤- يَشْتَرِي سُلَيْمَانَ الْمَلَابِسَ كُلَّ شَهْرٍ
 أ- صَحِيح
 ب- خَطَأ
- ٥- يُحِبُّ سُلَيْمَانَ أَنْ يُرْسِلَ الرَّسَائِلَ لِأَصْحَابِهِ
 أ- صَحِيح
 ب- خَطَأ
- ٦- سُلَيْمَانَ يَمْلِكُ مَكْتَبَةً صَغِيرَةً
 أ- صَحِيح
 ب- خَطَأ
- ٧- وَأَحْيَانًا يَذْهَبُ سُلَيْمَانَ إِلَى السُّوقِ
 أ- صَحِيح
 ب- خَطَأ
- ٨- وَفِي أَوْقَاتِ الْفَرَاغِ يَلْعَبُ سُلَيْمَانَ كُرَةَ الْقَدَمِ
 أ- صَحِيح
 ب- خَطَأ

٩- سُلَيْمَانُ لَهُ أَصْدِقَاءٌ قَلِيلُونَ

أ- صَحِيحٌ ب- خَطَأٌ

١٠- وَيَرْسُمُ الْحَيَوَانَاتِ مِثْلَ الْفَيْلِ وَالْأَسَدِ وَالْقِرْدِ وَغَيْرِهَا

أ- صَحِيحٌ ب- خَطَأٌ

١١- مَاذَا هِيَ أَيْةُ سُلَيْمَانَ؟

أ- السِّبَاخَةُ ج- كُرَّةُ الْقَدَمِ ه- يَطْبِخُ

ب- الْغِنَاءُ د- يَجْرِي

١٢- مَتَى يَقْرَأُ سُلَيْمَانُ الْكُتُبَ وَالْجَرَائِدَ؟

أ- فِي أَوْقَاتِ الْفَرَاغِ ج- قَبْلَ النَّوْمِ ه- بَعْدَ النَّوْمِ

ب- بَعْدَ صَلَاةِ د- قَبْلَ الْأَكْلِ

١٣- مَاذَا يَشْتَرِي سُلَيْمَانُ كُلَّ شَهْرٍ

أ- مَلَابِسَ ج- قَلَمَ ه- حَقِيبَةً

ب- كِتَابًا د- حِذَاءً

١٤- أَيْنَ يُنْظِمُ سُلَيْمَانُ الْكُتُبَ؟

أ- مَكْتَبٍ ج- نَافِذَةً ه- خِزَانَةً

ب- كُرْسِيِّ د- رُفُوفٍ

١٥- إِلَى مَنْ يُرْسِلُ سُلَيْمَانُ الرِّسَالَةَ؟

أ- أَبُوهُ ج- عَمُّهُ ه- مُعَلِّمُهُ

ب- أُمُّهُ د- أَصْدِقَائِهِ

١٦- " يَقْرَأُ سُلَيْمَانُ فِي أَوْقَاتِ الْفَرَاغِ الْكُتُبَ الدِّبْنِيَّةَ وَالْعَامَّةَ وَالْمَجَلَّاتِ وَالْجَرَائِدَ " مَعْنَى

الْكَلِمَةُ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ...

أ- Buku Agama ج- Majalah ه- Buku Umum

ب- Novel د- Koran

١٧- "سُلَيْمَانُ يَمْلِكُ مَكْتَبَةً كَبِيرَةً فِي الْبَيْتِ " مَعْنَى الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ...

أ- Pasar ج- Kebun Binatang ه- Gunung

ب- Perpustakaan د- Kebun

١٨- " وَفِي أَيَّامِ الْعُطْلَةِ يَرَسُمُ سُلَيْمَانُ الْمَنَاطِرَ وَالْحَيَوَانَاتِ وَالْأَشْجَارَ " مَعْنَى الْكَلِمَةُ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ...

أ- Pepohonan
ب- Daun-daun
ج- Rumput-rumput
د- Hewan-hewan
هـ- Pemandangan

١٩- " وَأَحْيَانًا يَذْهَبُ سُلَيْمَانُ إِلَى حَدِيقَةِ الْحَيَوَانَاتِ وَيَرَسُمُ الْحَيَوَانَاتِ " مَعْنَى الْكَلِمَةُ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ...

أ- Pasar
ب- Perpustakaan
ج- Kebun Binatang
د- Kebun
هـ- Gunung

٢٠- " يَرَسُمُ سُلَيْمَانُ الْمَنَاطِرَ وَالْحَيَوَانَاتِ وَالْأَشْجَارَ " مَعْنَى الْكَلِمَةُ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ...

أ- Pepohonan
ب- Daun-daun
ج- Rumput-rumput
د- Hewan-hewan
هـ- Pemandangan



Lampiran 8 Hasil Tes

NO	NAMA	KELAS EKSPERIMEN	
		Pre-test	Post-test
1	ADIBAH	45	80
2	ALMIRA KHAIRUNISHA	50	80
3	ALVIN FEBRIANSAH	50	70
4	AMAL SEPTI RAHMADANI	70	80
5	ANISA MISWATUNUR KHASANAH	65	65
6	ARINA SYAWALIYATUR RIZQI	70	70
7	ARMYRA HERDINA AULIA SYIFA	60	70
8	AULIA ZAHRA ISMATULLOH	50	80
9	AURA HIDAYATUR RAHMAH	60	80
10	CELVANI AULIYA WIDAGDO	60	90
11	DECHA YASMIN HERMAWAN	60	80
12	DERA JUNIARA PRIHASTITI	55	85
13	DHIAN ALFYA RAHMA	50	85
14	FAHRI ANGGA SYAH PUTRA	60	85
15	FARHATUL LAELI	45	70
16	FIRA LAILI NUR JANAH	60	85
17	GRISELDA FAWZYA NARESHWARI	50	75
18	HASNA LIYA ZAFIRAH	65	85
19	KEYSHA NUR MARDIANTI	55	90
20	MAULIDYA FAZA YASYIFA	55	75
21	MAUZ FAJAR MAULANA	50	85
22	MUFIETA ZALFA FARADISA	55	90
23	MUFTI HAFIDA KHAIRAINII	55	65
24	MUHAMAD GALIH UNNU	40	95
25	MUHAMMAD HAIBAH CHIBBULJANAN	45	95
26	NUR KAMILAH	55	85
27	ORLIN SAFINAS	40	75
28	RAHMA AULYA ARDHA	50	80
29	RAINA ERAWATI	35	80
30	RAMA BAYU ANGGARA	70	90
31	SALMA RAHMAH MUMTAZAH	50	75
32	SANTIKA MAHESWARI	35	75
33	Sarah Rahayu	45	75
34	SASKIYA NUR ROHMAH	45	75
35	SILMI AULIA FARAH PUTRI NUR ROHMAN	40	80
36	SYAHRUL ROMADHON	65	80

NO	NAMA	KELAS KONTROL	
		Pre-test	Post-test
1	ABDA SAHHAL ARRIZKY	90	85
2	ADHA RESA MUFAUJI	70	80
3	ADINDA SANTIA NINGRUM	70	75
4	AISYAH ARSYINTA DEWI	90	85
5	ALEA RIZKI ANES	75	75
6	ALIFA RAMADHANI	55	70
7	ANUM KHARUNISA JUNETA	65	75
8	ARI LABIBI	70	75
9	ARYA ABIMANYU	70	75
10	CALLYSTA TRISNA M	65	95
11	DAMAR MUHAMMAD FAIZAL	80	90
12	DUNAND SUKMA PUTU PERMADI	80	95
13	DWI RAHMA SALSABILA	65	90
14	ESHAN LUBAID SUDARSO	85	85
15	FANI BADZLUN NAFISA	70	70
16	FARIS FATURRAHMAN	80	85
17	GABIE CHUMAIDA	75	80
18	HILMI FAZLI FITRIAN	85	85
19	JIHAN AULIA RAMADHANI	70	80
20	KEVANDRA AKHASA DWI AGENG PUSOKO	60	85
21	LA CHIQL HANA	85	95
22	MAYSIFYA AULIA PUTRI	60	80
23	MIA EKA PRATIWI	75	80
24	NABILA KHOERU NISA	75	100
25	NAILI NUR ROHMAH	75	100
26	NAYLAH CAHAYA PUTRI	75	95
27	NIKEN SEPTIA MIRDA	70	80
28	NUR AFNI NINGSIH	80	95
29	QONIITA SHOFIYAL MAALA	75	90
30	QOTRUNADILA LAELA AZKA	80	80
31	RIZKY AULIYA RAMADHANI	65	90
32	SHIFA ASFIYA ANGELIA	55	85
33	SYAHDAN ISNAN ALI	60	90
34	TRI SURYANI	80	90
35	ZAHRA LOVELY NEVINDI	65	90
36	ZAKWAN FUADI	75	90

Lampiran 9 Uji Validitas

		Correlations																											
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S29	Total						
S1	Pearson	1	,303	,058	,628**	,303	,687**	,687**	,303	1,000**	,687**	-,081	-,100	1,000**	,058	-,056	-,149	1,000**	,303	1,000**	,687**	,855**							
	Correlation		,064	,728	,000	,064	,000	,000	,064	0,000	,000	-,629	,549	0,000	,728	,737	,374	0,000	,064	0,000	,000	,000	,000						
	Sig. (2-tailed)																												
S2	Pearson	,303	1	-,112	,257	1,000**	,472**	,472**	1,000**	,303	,472**	-,056	-,069	,303	-,112	-,039	-,102	,303	1,000**	,303	,472**	,568**							
	Correlation																												
	Sig. (2-tailed)																												
S20	Pearson	,687**	,472**	,192	,606**	,472**	1,000**	,472**	,687**	1,000**	,472**	-,056	-,069	,687**	,192	-,039	-,102	,687**	,472**	,687**	,882**								
	Correlation																												
	Sig. (2-tailed)																												
Total	Pearson	,855**	,568**	,286	,679**	,568**	,882**	,568**	,855**	,882**	-,060	-,042	,855**	,286	,068	-,110	,855**	,568**	,855**	,882**									
	Correlation																												
	Sig. (2-tailed)																												

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10 Uji N-Gain

Descriptives

	Kelas		Statistic	Std. Error		
N_GainPersen	Eksperimen	Mean	75.60	2.355		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70.82		
			Upper Bound	80.38		
		5% Trimmed Mean	75.84			
		Median	77.78			
		Variance	199.633			
		Std. Deviation	14.129			
		Minimum	40			
		Maximum	100			
		Range	60			
		Interquartile Range	22			
		Skewness	-.113	.393		
		Kurtosis	-.159	.768		
		Kontrol	Kontrol	Mean	58.28	4.491
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	49.15
Upper Bound	67.40					
5% Trimmed Mean	59.20					
Median	66.67					
Variance	705.824					
Std. Deviation	26.567					
Minimum	0					
Maximum	100					
Range	100					
Interquartile Range	40					
Skewness	-.771			.398		
Kurtosis	.095			.778		

Lampiran 11 Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Taufiqta Azzukhrufi Akhuliah
NIM : 214110403083
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : FTIK/ PBA
Tahun Akademik : 2024
Judul Proposal Skripsi : Efektivitas Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas X di MAN 1 Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Desember 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA

Dosen Pembimbing

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19860704201503 2 004

Herman Wicaksono, M.Pd.I
NIP. 199210042023211018

Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

SURAT KETERANGAN **SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI** No. B.e.5220/Un.19/FTIK.JPM/PP.05.3/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI SISWA KELAS X DI MAN 1 BANYUMAS

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Taufiqta Azzukhrufi Akhuliah
NIM : 214110403083
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 18 Desember 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 18 Desember 2024
Koordinator Prodi,



[Handwritten Signature]
Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
NIP: 1986 0704 201503 2 004

Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No.666/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/1/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : TAUFIQTA AZZUKHRUFI AKHULIAH
NIM : 214110403083
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 16 Januari 2025
Nilai : 90 (A)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 Januari 2025
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 14 Sertifikat BTA-PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/949/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

TAUFIQTA AZZUKHRUFI AKHULIAH

(NIM: 214110403083)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 84
Tartil	: 73
Imla'	: 76
Praktek	: 71
Tahfidz	: 80



ValidationCode

Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | www.bahasa.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.B-5953/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 7/2022

This is to certify that
Name : **TAUFIQTA AZZUKHRUFI AKHULJAH**
Place and Date of Birth : **BANYUMAS, 12 April 2003**
Has taken : **IQLA**
with Computer Based Test, :
organized by Language Development Unit on : **15 Juli 2022**
with obtained result as follows :
Listening Comprehension: 56 **Structure and Written Expression: 58** **Reading Comprehension: 54**
فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء
Obtained Score : 560 المجموع الكلي :

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
فهم المقروء

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.




EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Institusi al-Qudrah '09 al-Lughah al-'Arabiyyah

Purwokerto, 22 Juli 2022
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | www.bahasa.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.B-3338/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 1/2022

This is to certify that
Name : **TAUFIQTA AZZUKHRUFI AKHULJAH**
Place and Date of Birth : **BANYUMAS, 12 April 2003**
Has taken : **EPTUS**
with Computer Based Test, :
organized by Language Development Unit on : **11 Desember 2021**
with obtained result as follows :
Listening Comprehension: 47 **Structure and Written Expression: 48** **Reading Comprehension: 41**
فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء
Obtained Score : 454 المجموع الكلي :

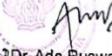
منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
فهم المقروء

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.




EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Institusi al-Qudrah '09 al-Lughah al-'Arabiyyah

Purwokerto, 10 Januari 2022
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Lampiran 16 Sertifikat PPL



Lampiran 17 Sertifikat KKN



The certificate features a decorative header with green and yellow leaf-like shapes. In the top right corner, there are three logos: the official logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUSMAS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number '1032/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024' is provided. The issuing institution is identified as 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The student's name, 'TAUFIQTA AZZUKHRUFI AKHULIAH', and NIM, '214110403083', are listed. The text states that the student has successfully completed the KKN program for the 54th cohort in 2024 with a grade of 'LULUS' and a score of 94 (A). A red-bordered portrait of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1032/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **TAUFIQTA AZZUKHRUFI AKHULIAH**
NIM : **214110403083**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **94 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Taufiqta Azzukhrufi Akhuliah
 No. Induk : 214110403083
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PBA
 Pembimbing : Herman Wicaksono, M.Pd.I
 Nama Judul : Efektivitas Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas X MAN 1 Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	8 Januari 2025	- Teknik Penulisan - Tambahkan pendapat pribadi pada Definisi operasional (ACC BAB I)		
2.	3 Februari 2025	ACC BAB II dengan syarat: - Lengkapi kajian Teori pada point yang sudah ditentukan - gunakan pedoman Transliterasi		
3.	19 Februari 2025	ACC BAB II		
4.	13 Maret 2025	Konultasi Instrumen Penelitian.		
5.	18 Maret 2025	Revisi wa soal Pre Test		
6.	20 Maret 2025	ACC Instrumen Test		
7.	8 Mei 2025	Teknik Penulisan BAB IV		
8.	15 Mei 2025	- Tambahkan referensi berbahasa asing - Tambahkan referensi Jurnal dan dosen UIN		
9.	20 Mei 2025	- Revisi Abstrak - Memperbaiki poin hakiman - Ejaan penulisan sesuai KBBI		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

10.	21 Mei 2025	Tambahkan Pedoman Transliterasi		
11.	22 Mei 2025	Sesuaikan teknik penulisan dengan Panduan terbaru		
12.	23 Mei 2025	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 23 Mei 2025
Dosen Pembimbing

Herman Wicaksono, M.Pd.I
NIP. 199210042023211018

Lampiran 19 Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Taufiqta Azzukhrufi Akhuliah
NIM : 214110403083
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Angkatan Tahun : 2021
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media
Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas X
MAN 1 Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA

Purwokerto, 23 Mei 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 1986 0704 201503 2 004

Herman Wicaksono, M.Pd.I
NIP. 199210042023211018



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>disi tanggal</i>
No. Revisi : 0

Lampiran 20 Hasil Cek Plagiasi

SKRIPSI_Taufiqta_Azzukhrufi_BAB_I_To_V-1747870567619

ORIGINALITY REPORT

15% SIMILARITY INDEX	16% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
2	j-innovative.org Internet Source	1%
3	text-id.123dok.com Internet Source	1%
4	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
5	journal.ipts.ac.id Internet Source	1%
6	id.scribd.com Internet Source	1%
7	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
8	muhibbul-arabiyah.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.uki.ac.id Internet Source	<1%
11	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1%
12	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%

13	docplayer.info Internet Source	<1%
14	Submitted to University of Wollongong Student Paper	<1%
15	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1%
16	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1%
17	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1%
18	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
19	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1%
20	dinastirev.org Internet Source	<1%
21	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1%
22	ejournal.unma.ac.id Internet Source	<1%
23	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	<1%
24	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Taufiqta Azzukhrufi Akhuliah
2. NIM : 214110403083
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 12 April 2003
4. Alamat Rumah : Panusupan Grumbul Legok RT 01 RW 04,
Cilongok, Banyumas
5. Nama Ayah : Maghfuri
6. Nama Ibu : Khotimah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Diponegoro 87 Panusupan
 - b. MI Ma'arif NU 2 Panusupan
 - c. SMP Purnama 2 Cilacap
 - d. MA Al-Ma'wa Cilacap
 - e. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Al-Fatah Jayanihim Donan, Cilacap
 - b. Pondok Pesantren Jogonegoro Pamijen, Baturraden

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS MA Al-Ma'wa Cilacap
2. Pengurus Pondok Pesantren Jogonegoro (Periode 2023 & 2024)
3. ADIKSI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Periode 2022 & 2023)
4. Komunitas Tahta Syajaroh UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Periode 2022)